

Modul **Komputer Akuntansi**

Wirawan Suhaedi

**SISTEM PEMBUKUAN
SEDERHANA
BERBASIS COMPUTER
DENGAN MS. EXCEL**



**Kasus PT. Patuh Angen
Kasus KSP Sekawan**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNRAM
2010**

Modul **Komputer Akuntansi**

Wirawan Suhaedi

**SISTEM PEMBUKUAN
SEDERHANA
BERBASIS COMPUTER
DENGAN MS. EXCEL**

**KASUS 1
PT. PATUH ANGEN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas telah diselesaikannya pembuatan modul Praktikum Komputer Akuntansi dengan MS Excel, walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana.

Modul ini disusun dengan maksud membantu para mahasiswa, untuk memahami penggunaan Microsoft Excel dalam pengolahan transaksi sampai penyusunan laporan keuangan secara praktis. Penekanan pada modul ini adalah kemampuan mahasiswa dalam mendesain sistem pengolahan data transaksi meliputi jurnal, buku besar, buku besar pembantu, neraca saldo, jurnal penyesuaan, neraca lajur, serta laporan keuangan. Disamping itu, penekanan juga dilakukan pada pemahaman hubungan antara masing-masing proses akuntansi yang ada.

Bahan praktikum Komputer Akuntansi ini terdiri dari dua kasus. Kasus pertama yaitu kasus PT. Patuh Angen, dimana penyelesaiannya kasusnya mengikuti siklus akuntansi umum, dimulai dari jurnal, buku besar, sampai pembuatan laporan keuangan. Kasus kedua yaitu kasus Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sekawan. Penekanan pada kasus ini yaitu pengolahan transaksi akuntansi menggunakan buku kas sebagai catatan awalnya. Disamping itu, juga dibuatkan buku pembantu piutang untuk mengetahui saldo piutang masing-masing nasabah. Sistem pengelolaan transaksi dimulai dari buku kas, buku besar kas, buku jurnal, neraca lajur, laporan keuangan, serta buku pembantu piutang.

Untuk mempermudah penyelesaian tugas, mahasiswa terlebih dahulu harus memahami konsep dasar-dasar akuntansi. Disamping itu, mahasiswa juga memahami fungsi-fungsi yang sering digunakan pada MS Excel, terutama fungsi SUM, IF, SUMIF, DSUM, dan VLOOKUP.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian modul ini, terutama kepada tim pengajar Komputer Akuntansi FE Unram atas diskusi dan masukannya. Penulis sangat memahami bahwa didalam modul ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, oleh karena itu, masukan / kritikan yang membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan modul ini dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap, semoga isi modul praktikum ini dapat bermanfaat bagi para mahasiswa untuk lebih mudah memahami pengolahan transaksi menggunakan MS Excel.

Amin.

Mataram, Februari 2010

Penulis,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii

KASUS 1 : PT. PATUH ANGEN

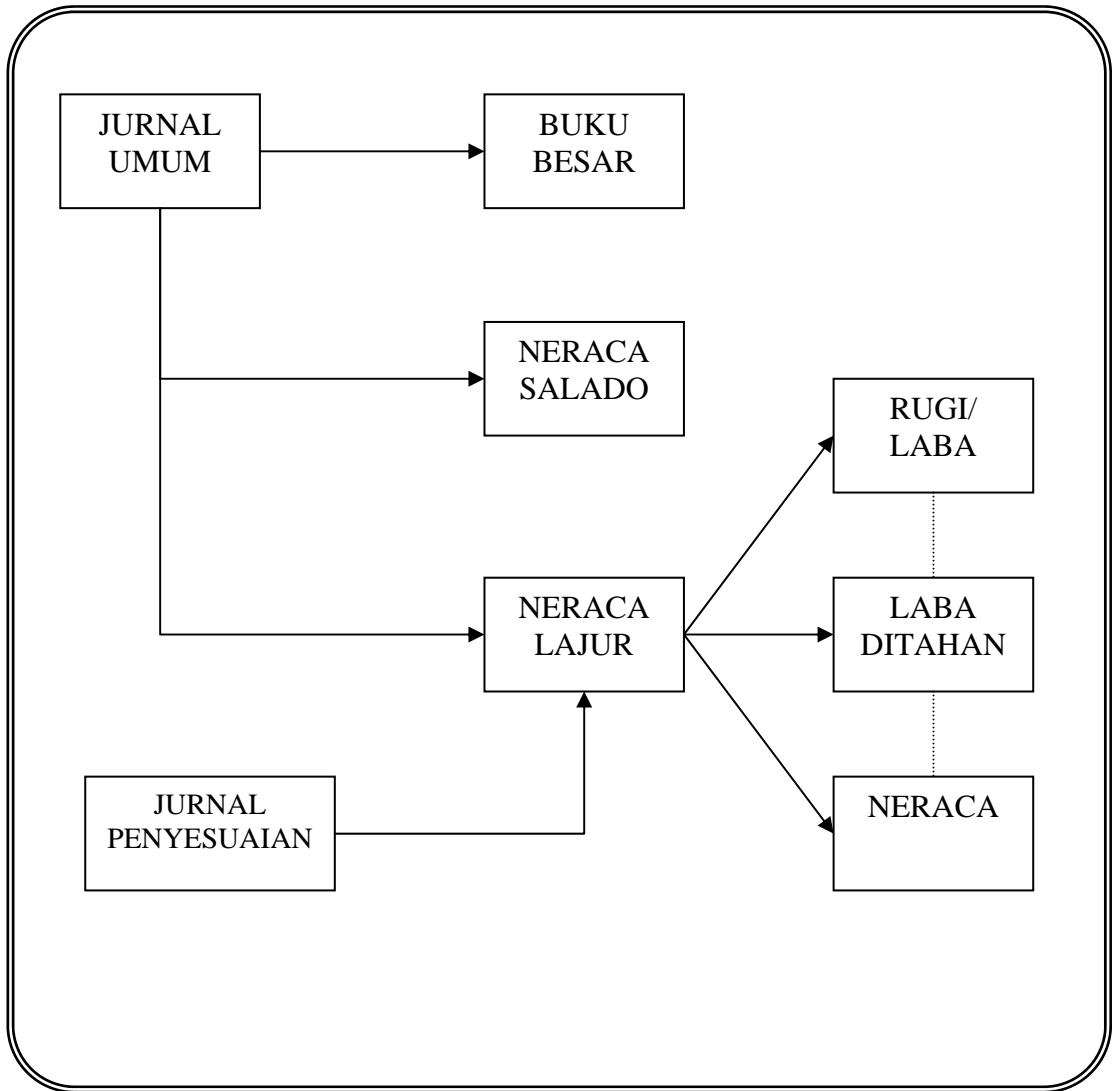
Proses	1
Gambaran Umum Kasus	2
Transaksi yang terjadi selama bulan Desember 2009	3
Praktikum 1 : Kode Perkiraan	5
Praktikum 2 : Neraca Awal	8
Praktikum 3 : Jurnal Umum	10
Praktikum 4 : Memberi Nama Range Jurnal Umum	14
Praktikum 5 : Posting / Buku Besar	15
Praktikum 6 : Neraca Saldo	18
Praktikum 7 : Jurnal Penyesuaian	23
Praktikum 8 : Neraca Lajur	26
Praktikum 9 : Laporan Rugi Laba	37
Praktikum 10 : Laporan Laba Ditahan	40
Praktikum 11 : Neraca	41

KASUS 2 : KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) "SEKAWAN"

Proses	1
Praktikum 1 : Membuat Kode	2
Praktikum 2 : Neraca Awal	7
Praktikum 3 : Membuat Buku Kas	9
Praktikum 4 : Membuat Buku Besar Kas	12
Praktikum 5 : Jurnal	14
Praktikum 6 : Neraca Lajur	15
Praktikum 7 : Penjelasan Pos-Pos Perhitungan Hasil Usaha (PHU)	16
Praktikum 8 : Penjelasan Pos-Pos Neraca	17
Praktikum 9 : Laporan Perhitungan Hasil Usaha	19
Praktikum 10 : Neraca	21
Praktikum 11 : Buku Pembantu Piutang	23

DAFTAR PUSTAKA

PROSES



GAMBARAN UMUM KASUS

PT. "PATUH ANGEN" MATARAM berusaha dalam bidang perdagangan barang-barang konsumsi. Perusahaan menyusun neraca saldo secara kumulatif setiap bulan. Neraca saldo yang disusun per 30 November 2009 adalah sebagai berikut :

Kode Rek	Nama Rekening	Debet	Kredit
111	Kas	5,140,000	-
121	Piutang Usaha	5,880,000	-
131	Persediaan barang dagang	23,780,000	-
141	Asuransi dibayar dimuka	160,000	-
151	Perlengkapan	440,000	-
181	Tanah	13,000,000	-
171	Gedung	23,020,000	-
172	Akumulasi penyusutan Gedung	-	2,320,000
181	Peralatan	6,000,000	-
182	Akumulasi penyusutan peralatan	-	2,040,000
211	utang usaha	-	18,880,000
212	Utang dividen	-	300,000
213	Utang pajak penghasilan	-	1,000,000
214	Utang bunga	-	-
215	Wesel bayar	-	20,000,000
311	Modal Saham	-	20,000,000
312	Laba ditahan	-	12,860,000
Total :		77,420,000	77,420,000

Rincian piutang dan hutang yang dimiliki perusahaan.

**PT. PATUH ANGEN MATARAM
DAFTAR RINCIAN PIUTANG PER 30 NOVEMBER 2009**

Kode Pel	Nama Pelanggan	Jumlah (Rp)
C01	PT. ARTO	1,400,000
C02	PT. SASANDO	100,000
C03	PT. BARITO	200,000
C04	PT. FITA JAYA	3,620,000
C05	PT. LAMPION	560,000
JUMLAH :		5,880,000

**PT. PATUH ANGEN MATARAM
DAFTAR RINCIAN HUTANG PER 30 NOVEMBER 2009**

Kode Pem	Nama Pemasok	Jumlah (Rp)
C01	PT. COLOMBIA	10,000,000
C02	PT. ALMA	5,460,000
C03	PT. CORDOBA	3,420,000
JUMLAH :		18,880,000

TRANSAKSI YANG TERJADI SELAMA BULAN DESEMBER 2009 ADALAH SBB:

1	01 Des 2009	- Dibeli secara kredit elektronik model A59 dari PT. Columbia dengan harga Rp 1.230.000 dengan syarat 2/10,n/30. - dibayar ongkos pengiriman barang sebesar Rp 60.000
2	03 Des 2009	- Diterima pelunasan piutang tahun yang lalu dari PT. Lampion sebesar Rp 548.800 (Pelunasan dilakukan pada masa potongan)
3	03 Des 2009	- Dikembalikan barang model A59 yang dibeli tanggal 01 Desember karena rusak sebesar Rp 20.000
4	03 Des 2009	- Dijual peralatan elektronik model C313 sebanyak 3 set kepada PT.Lampion secara kredit dengan harga Rp 1.220.000, syarat 2/10, n/30)
5	04 Des 2009	- Dijual tunai ke PT. Andora barang elektronik model A59 sebanyak 1 set Rp 3.600.000
6	05 Des 2009	- Diterima pelunasan piutang yang lalu dari PT. Fita Jaya sebesar Rp 3.547.600 (PT. Fita jaya mendapat potongan 2%)
7	05 Des 2009	- Dibayar pelunasan utang tahun yang lalu kepada PT.Cordoba sebesar Rp 3.420.000
8	06 Des 2009	- Dibeli secara tunai barang model U243 dari PT. Saniyo Rp 2.000.000
9	09 Des 2009	- Dijual secara kredit barang elektronik model U243 sebanyak 6 set kepada PT. Sasando seharga Rp 800.000 (syarat 2/10, n/30)
10	10 Des 2009	- Dibayar pelunasan utang kepada PT Columbia (Lihat transaksi no 1 dan 3)
11	10 Des 2009	- Diterima setoran modal dari pemegang saham masing-masing : - Tn. Sudarto : Rp 2.400.000,- - Tn. Arianto : Rp 6.000.000,- - Tn. Purwadadi : Rp 3.600.000,-
12	11 Des 2009	- PT.Sasando mengembalikan barang yang dibeli tanggal 9 Desember karena tidak sesuai sebesar Rp 24.000
13	11 Des 2009	- Dibeli secara kredit barang dagang model A59 sebanyak 10 set dari PT. Cordoba sebesar Rp 2.000.000
14	12 Des 2009	- Dikembalikan barang model A59 yang dibeli tanggal 11 Desember dari PT. Cordoba karena rusak sebesar Rp 120.000
15	12 Des 2009	- Dibayar utang deviden kepada pemegang saham sebesar Rp 200.000
16	12 Des 2009	- Diterima dari PT. Lampion untuk pembayaran transaksi tanggal 3 Desember
17	15 Des 2009	- Dikeluarkan secara tunai untuk pembayaran beban-beban umum Rp 231.200
18	15 Des 2009	- Dikembalikan barang model A59 karena rusak kepada PT. Cordoba sebesar Rp 100.000 (transaksi no 11)
19	18 Des 2009	- Diterima pelunasan piutang dari PT. Sasando untuk transaksi tanggal 9 Desember
20	19 Des 2009	- Diterima pembayaran sewa alat-alat dari PT. Alor Star Rp 1.000.000
21	20 Des 2009	- Dijual secara kredit barang elektronik model C313 sebanyak 8 set kepada PT. Arto sebesar Rp 1.960.000 (syarat 2/10, n/30)
22	20 Des 2009	- PT. Arto mengembalikan barang-barang yang telah dibeli tanggal 20 Desember, sebesar Rp 50.000 karena rusak
23	20 Des 2009	- Dijual tunai barang dagang model C313 sebanyak 13 set kepada PT. Kartun sebesar Rp 2.400.000
24	20 Des 2009	- Dibayar sebagian utang kepada PT. Columbia Rp 400.000,-
25	20 Des 2009	- Dibeli secara kredit barang dagang model LY565 dari PT. Cordoba sebesar Rp 1.020.000,-
26	21 Des 2009	- Dibeli barang dagang model L325 secara tunai sebanyak 7 set dari PT. Panasona sebesar Rp 2.660.000,-
27	24 Des 2009	- Diterima pendapatan sewa atas penggunaan jasa test peralatan

		model VW600 Rp 100.000,-
28	25 Des 2009	- Dikirim faktur no.1614 untuk penjualan kredit barang model LY056 kepada PT. Barito sebesar Rp 2.000.000
29	25 Des 2009	- Dikirim Faktur no.1615 untuk penjualan kredit atas barang model WM251 kepada PT. Lampion sebesar Rp 1.080.000,-
30	25 Des 2009	- Dibayar beban penjualan Rp 2.100.000
31	28 Des 2009	- Dibayar beban pengiriman barang Rp 83.600,-
32	28 Des 2009	- Dibeli barang dagang secara kredit dari PT. Alma barang model VM600 sebesar Rp 23.600.000,-
33	28 Des 2009	- Dikirim Faktur no. 1616 kepada PT. Arto untuk penjualan kredit barang model MW251 sebesar Rp 8.200.000,-
34	29 Des 2009	- Dikirim faktur no.1617 untuk penjualan ke PT. Lampion atas barang model LY274 sebesar Rp 2.400.000,-
35	30 Des 2009	- Dikirim Faktur no.1618 ke PT. Fita Jaya untuk penjualan barang model M275 sebesar Rp 3.700.000,- secara kredit
36	30 Des 2009	- Dibeli secara tunai perlengkapan kantor sebesar Rp 100.000,-
37	30 Des 2009	- Dikeluarkan BKK no.714 untuk pembayaran wesel bayar sebesar Rp 2.000.000,- beserta bunga Rp 10.000,-
38	30 Des 2009	- Diterima pengembalian barang model C313 yang dari PT. Lampion sebesar Rp 200.000,- karena cacat

Data-data penyesuaian per 31 Desember 2009 adalah:

- a. Pajak penghasilan untuk bulan Desember ditaksir sebesar Rp 2.000.000,-
- b. Bunga atas wesel bayar yang terhutang berjumlah Rp 90.000,-
- c. Perlengkapan yang terpakai selama satu bulan berjumlah Rp 400.000.
- d. Beban asuransi untuk satu bulan diperhitungkan Rp 10.000,-.
- e. Penyusutan gedung untuk bulan ini Rp 160.000,- penyusutan peralatan Rp 20.000,-
- f. Hasil perhitungan fisik atas persediaan barang dagang menunjukkan adanya saldo persediaan sebesar Rp 39.000.000,-

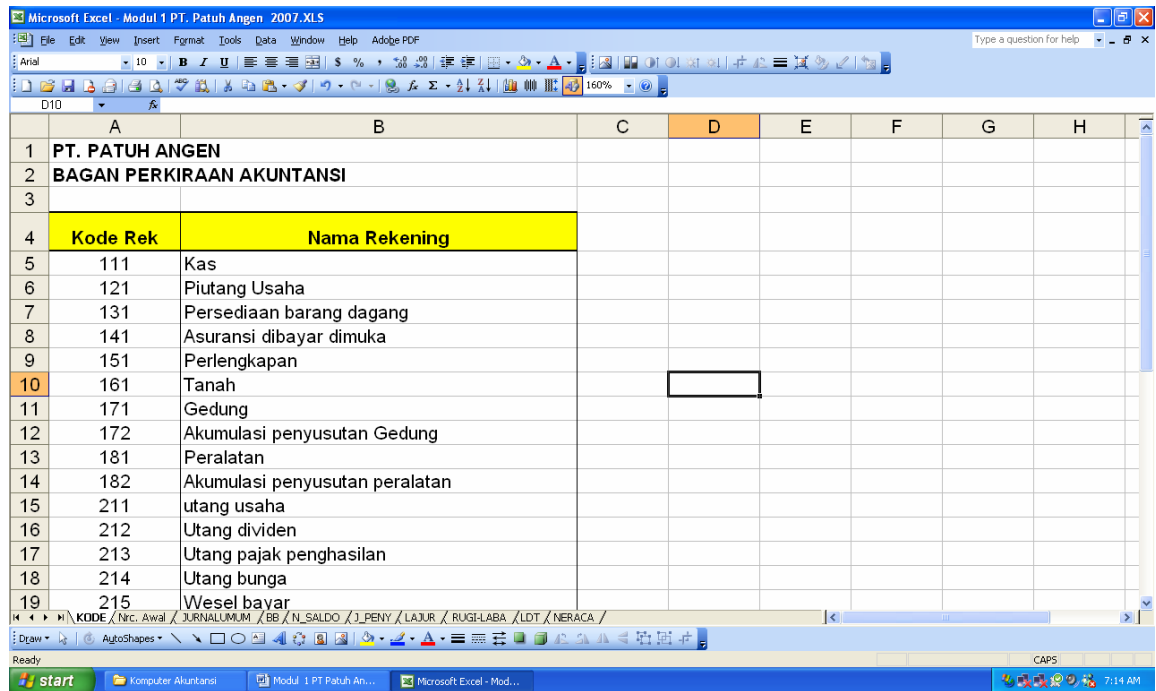
Dari data di atas anda diminta :

1. Membuat jurnal umum, posting, menyusun neraca saldo dan membuat jurnal penyesuaian secara terpisah.
2. Menyusun Neraca lajur 10 kolom
3. Menyusun laporan keuangan dari neraca lajur yang terdiri dari :
 - a. Laporan rugi laba
 - b. Laporan Laba Ditahan
 - c. Neraca akhir tahun 2009

PRAKTIKUM 1 : KODE PERKIRAAN

Dalam menyusun sebuah sistem akuntansi yang terkomputerisasi, Kode perkiraan akuntansi merupakan hal yang sangat penting, karena akan digunakan sebagai **ID** untuk pengolahan data transaksi. Kode perkiraan disusun sedemikian rupa agar sistematis dan dapat menunjukkan kelompok rekening yang ada. Selain itu, dimungkinkan untuk mengembangkan kode rekening di kemudian hari tanpa mengganggu susunan kode yang ada sebelumnya. Dalam praktikum ini terdapat tiga tugas mahasiswa yaitu ; 1) Membuat susunan kode perkiraan; 2) memberi nama **range** kode perkiraan; 3) mengganti nama sheet tempat bekerja dengan nama **"KODE"**. Uraian masing-masing langkah.

1. Buat susunan kode perkiraan/rekening pada Sheet 1



Kode perkiraan lengkap sebagai berikut :

**PT. PATUH ANGEN
KODE PERKIRAAN AKUNTANSI**

Kode Rek	Nama Rekening
111	Kas
121	Piutang Usaha
131	Persediaan barang dagang
141	Asuransi dibayar dimuka
151	Perlengkapan
161	Tanah
171	Gedung
172	Akumulasi penyusutan Gedung
181	Peralatan
182	Akumulasi penyusutan peralatan
211	utang usaha
212	Utang dividen
213	Utang pajak penghasilan

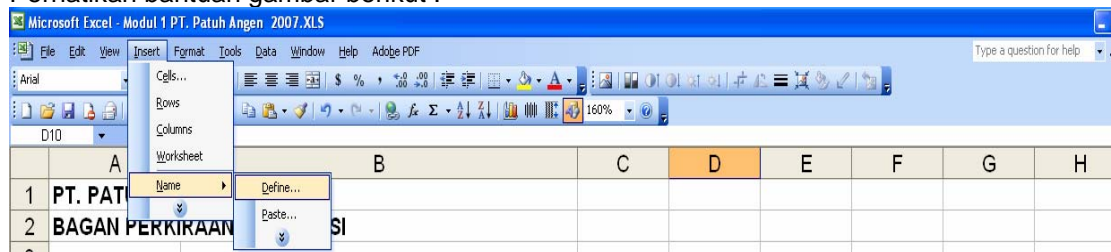
214	Utang bunga
215	Wesel bayar
311	Modal Saham
312	Laba ditahan
410	Ikhtisar rugi-laba
411	Penjualan
412	Retur penjualan & pot harga
450	Pendapatan sewa
511	Pembelian
512	Retur pembelian & pot. Harga
513	Beban angkut pembelian
520	Beban adminitrasi & umum
521	Beban penyusutan gedung
522	Beban penyusutan peralatan
530	Beban penjualan
531	Beban pengiriman barang
540	Pajak penghasilan
541	Beban Perlengkapan
542	Beban Asuransi
550	Beban bunga

2. Memberi nama range kode perkiraan

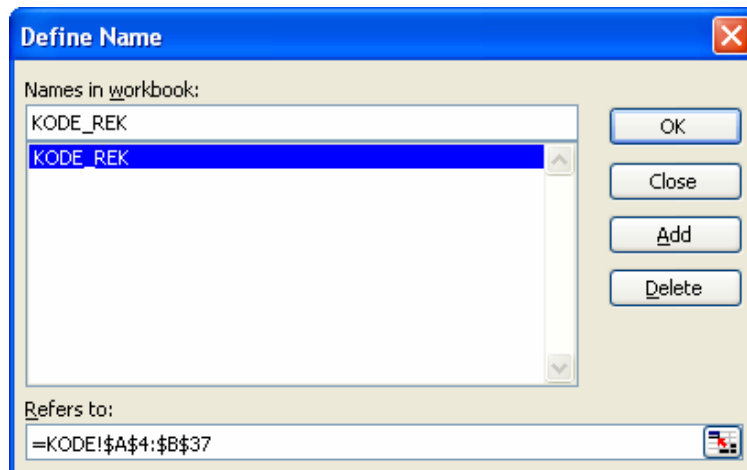
Beri nama range kode perkiraan akuntansi dengan cara :

Sorot range A4:B38, pilih menu **INSERT, NAME, DEFINE** ketik nama **KODE_REK** pada kotak **Name In Workbook** kemudian klik **OK**

Perhatikan bantuan gambar berikut :



Hingga muncul gambar kotak dialog **Define Name**

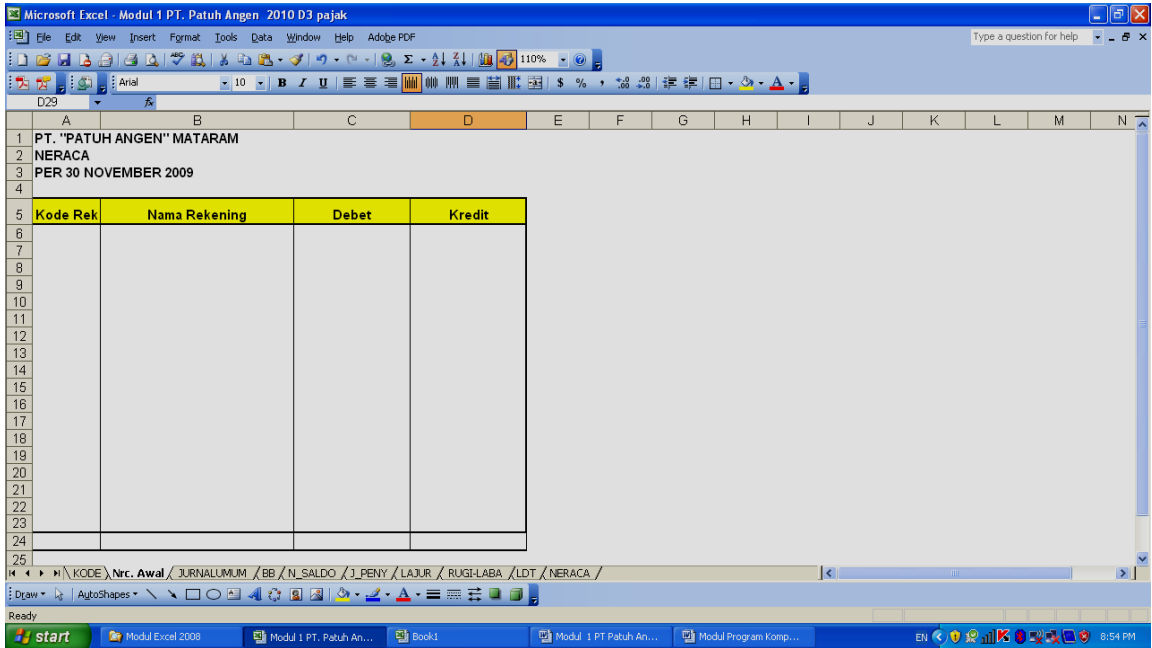


Catatan : Penamaan RANGE kode perkiraan akan digunakan sebagai dasar (ID) dalam pembuatan rumus untuk memunculkan nama rekening secara otomatis pada jurnal umum, jurnal penyesuaian, neraca saldo, neraca lajur, maupun laporan keuangan.

3. Ganti nama Sheet 1 menjadi **KODE** dengan cara memilih menu **FORMAT, SHEET, RENAME** ketik **KODE** kemudian tekan tombol **ENTER**

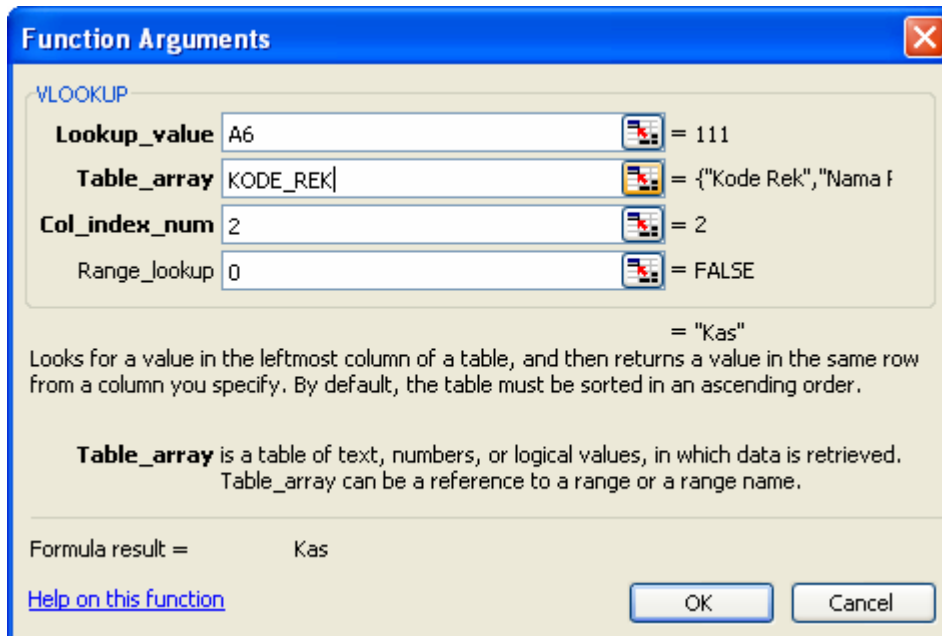
PRAKTIKUM 2 : NERACA AWAL

1. Buat format neraca awal per 30 November 2009 pada Sheet 2



2. Isi nama rekening secara otomatis dengan rumus
Cell B6 : =VLOOKUP(A6;KODE_REK;2;0)

Contoh tampilan pengisian rumus:



Jika penulisan rumusnya benar maka kan muncul tanda # N/A
Copy rumus ini ke baris paling bawah (sampai baris ke 22)

3. Memasukkan Data Neraca Saldo Per 30 November 2009

a. Data Neraca saldo per 30 November 2009 sbb :

Kode Rek	Nama Rekening	Debet	Kredit
111	Kas	5,140,000	-
121	Piutang Usaha	5,880,000	-
131	Persediaan barang dagang	23,780,000	-
141	Asuransi dibayar dimuka	160,000	-
151	Perlengkapan	440,000	-
161	Tanah	13,000,000	-
171	Gedung	23,020,000	-
172	Akumulasi penyusutan Gedung	-	2,320,000
181	Peralatan	6,000,000	-
182	Akumulasi penyusutan peralatan	-	2,040,000
211	utang usaha	-	18,880,000
212	Utang dividen	-	300,000
213	Utang pajak penghasilan	-	1,000,000
214	Utang bunga	-	-
215	Wesel bayar	-	20,000,000
311	Modal Saham	-	20,000,000
312	Laba ditahan	-	12,880,000
Total :		77,420,000	77,420,000

b. Jumlahkan total kolom Debet dan Kredit pada baris ke 24 dengan rumus :

Cell C24 : =SUM(C6:C23)

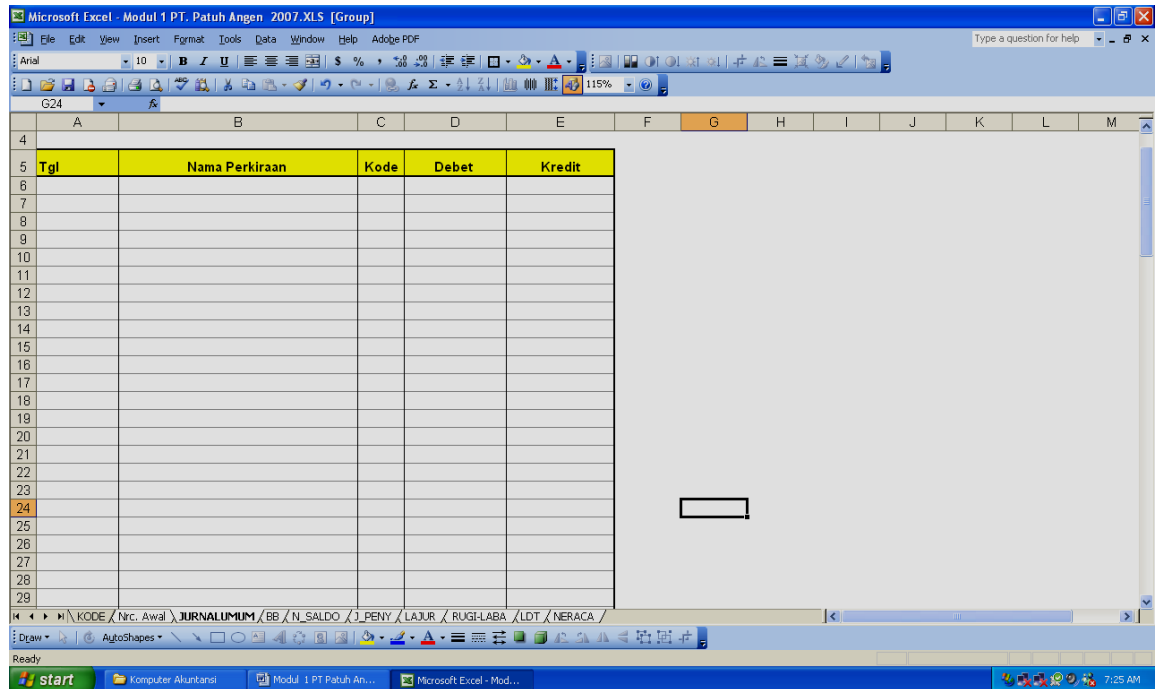
Cell D24 : =SUM(D6:D23)

4. Ganti nama sheet 2 menjadi **Nrc. Awal** dengan cara : pilih menu **FORMAT, SHEET, RENAME** ketik **NRC_AWAL** sebagai pengganti nama Shee 2, kemudian tekan tombol **ENTER**

Catatan Rekening-rekening yang memiliki saldo di neraca awal akan dimasukkan ke jurnal umum, karena input data untuk pembuatan buku besar dan neraca saldo, dan neraca lajur bersumber dari jurnal umum.

PRAKTIKUM 3 : JURNAL UMUM

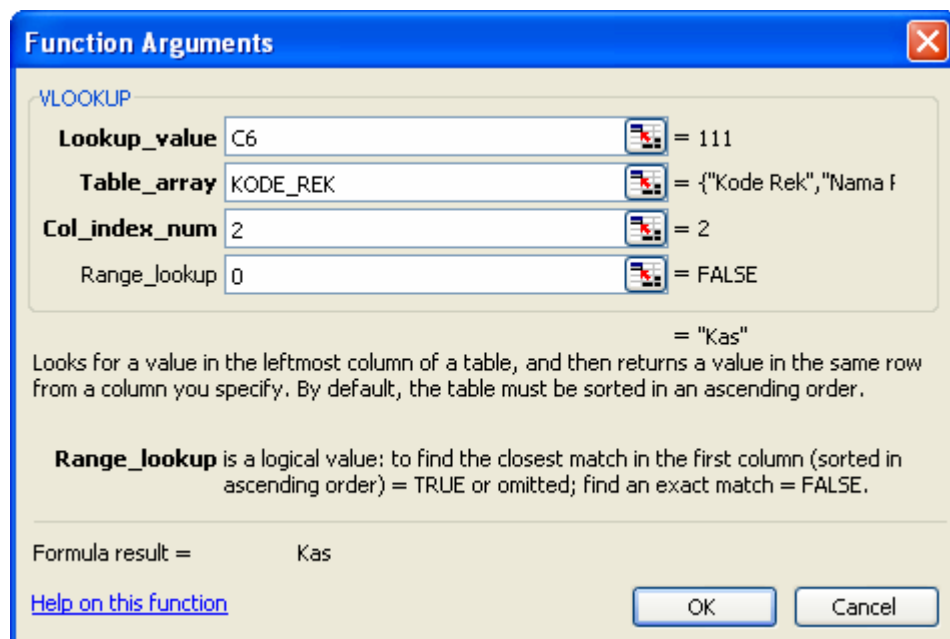
1. Buatlah format jurnal umum pada Sheet 3, Seperti berikut:



2. Ganti nama Sheet 3 menjadi **JURNAL UMUM** dengan cara : pilih menu **FORMAT, SHEET, RENAME** ketik **JURNAL UMUM** kemudian tekan tombol **ENTER**
3. Memunculkan nama rekening secara otomatis pada kolom nama perkiraan
 - a. Isi rumus dengan fungsi **VLOOKUP** pada Cell B6 sbb:

Pada Cell B6 : =VLOOKUP(C6,KODE_REK,2,0)

Tampilan gambar saat memasukkan rumus :



Jika penulisan rumusnya benar maka akan muncul tanda #N/A

- b. Copy rumus tersebut sejumlah baris yang dibutuhkan. Dalam contoh ini, copy sampai baris ke 106.
4. Isi jurnal umum dengan ketentuan sbb:
 - a. Isi kolom tanggal sesuai dengan tanggal transaksi
 - b. Isi kolom kode Rekening sesuai dengan jurnal transaksi
 - c. Neraca per 30 November 2009 dimasukkan kedalam jurnal umum bulan Desember 2009 (mulai dari baris yang paling atas) dan dianggap sebagai saldo awal.
 - d. Isilah semua transaksi yang ada kedalam jurnal umum sesuai dengan naskah soal
5. Pada baris terakhir, jumlahkan total kolom **DEBET** dan **KREDIT** pada jurnal umum untuk memastikan jumlah debet dan kreditnya telah seimbang. Penjumlahan dilakukan setelah semua jurnal umum dimasukkan.
 Cell D108 : =SUM(D6:D107)
 Cell E108 : =SUM(E6:E107)

Transaksi yang akan dimasukkan kedalam format jurnal umum sbb:

Tgl	Nama Perkiraan	Kode	Debet	Kredit
1-Dec-09	Kas	111	5,140,000	-
1-Dec-09	Piutang Usaha	121	5,880,000	-
1-Dec-09	Persediaan barang dagang	131	23,780,000	-
1-Dec-09	Asuransi dibayar dimuka	141	160,000	-
1-Dec-09	Perlengkapan	151	440,000	-
1-Dec-09	Tanah	161	13,000,000	-
1-Dec-09	Gedung	171	23,020,000	-
1-Dec-09	Akumulasi penyusutan Gedung	172	-	2,320,000
1-Dec-09	Peralatan	181	6,000,000	-
1-Dec-09	Akumulasi penyusutan peralatan	182	-	2,040,000
1-Dec-09	utang usaha	211	-	18,880,000
1-Dec-09	Utang dividen	212	-	300,000
1-Dec-09	Utang pajak penghasilan	213	-	1,000,000
1-Dec-09	Utang bunga	214	-	-
1-Dec-09	Wesel bayar	215	-	20,000,000
1-Dec-09	Modal Saham	311	-	20,000,000
1-Dec-09	Laba ditahan	312	-	12,880,000
1-Dec-09	Pembelian	511	1,230,000	
1-Dec-09	utang usaha	211		1,230,000
1-Dec-09	Beban angkut pembelian	513	60,000	
1-Dec-09	Kas	111		60,000
3-Dec-09	Kas	111	548,800	
3-Dec-09	Retur penjualan & pot harga	412	11,200	
3-Dec-09	Piutang Usaha	121		560,000
3-Dec-09	utang usaha	211	20,000	
3-Dec-09	Retur pembelian & pot. Harga	512		20,000
3-Dec-09	Piutang Usaha	121	1,220,000	
3-Dec-09	Penjualan	411		1,220,000
4-Dec-09	Kas	111	3,600,000	
4-Dec-09	Penjualan	411		3,600,000
5-Dec-09	Kas	111	3,547,600	
5-Dec-09	Retur penjualan & pot harga	412	72,400	
5-Dec-09	Piutang Usaha	121		3,620,000
5-Dec-09	utang usaha	211	3,420,000	

Tgl	Nama Perkiraan	Kode	Debet	Kredit
5-Dec-09	Kas	111		3,420,000
6-Dec-09	Pembelian	511	2,000,000	
6-Dec-09	Kas	111		2,000,000
9-Dec-09	Piutang Usaha	121	800,000	
9-Dec-09	Penjualan	411		800,000
10-Dec-09	utang usaha	211	1,210,000	
10-Dec-09	Retur pembelian & pot. Harga	512		24,200
10-Dec-09	Kas	111		1,185,800
10-Dec-09	Kas	111	12,000,000	
10-Dec-09	Modal Saham	311		12,000,000
11-Dec-09	Retur penjualan & pot harga	412	24,000	
11-Dec-09	Piutang Usaha	121		24,000
11-Dec-09	Pembelian	511	2,000,000	
11-Dec-09	utang usaha	211		2,000,000
12-Dec-09	utang usaha	211	120,000	
12-Dec-09	Retur pembelian & pot. Harga	512		120,000
12-Dec-09	Utang dividen	212	200,000	
12-Dec-09	Kas	111		200,000
12-Dec-09	Kas	111	1,195,600	
12-Dec-09	Retur penjualan & pot harga	412	24,400	
12-Dec-09	Piutang Usaha	121		1,220,000
15-Dec-09	Beban adminitrasi & umum	520	231,200	
15-Dec-09	Kas	111		231,200
15-Dec-09	utang usaha	211	100,000	
15-Dec-09	Retur pembelian & pot. Harga	512		100,000
18-Dec-09	Kas	111	760,480	
18-Dec-09	Retur penjualan & pot harga	412	15,520	
18-Dec-09	Piutang Usaha	121		776,000
19-Dec-09	Kas	111	1,000,000	
19-Dec-09	Pendapatan sewa	450		1,000,000
20-Dec-09	Piutang Usaha	121	1,960,000	
20-Dec-09	Penjualan	411		1,960,000
20-Dec-09	Retur penjualan & pot harga	412	50,000	
20-Dec-09	Piutang Usaha	121		50,000
20-Dec-09	Kas	111	2,400,000	
20-Dec-09	Penjualan	411		2,400,000
20-Dec-09	utang usaha	211	400,000	
20-Dec-09	Kas	111		400,000
20-Dec-09	Pembelian	511	1,020,000	
20-Dec-09	utang usaha	211		1,020,000
21-Dec-09	Pembelian	511	2,660,000	
21-Dec-09	Kas	111		2,660,000
24-Dec-09	Kas	111	100,000	
24-Dec-09	Pendapatan sewa	450		100,000
25-Dec-09	Piutang Usaha	121	2,000,000	
25-Dec-09	Penjualan	411		2,000,000
25-Dec-09	Piutang Usaha	121	1,080,000	
25-Dec-09	Penjualan	411		1,080,000

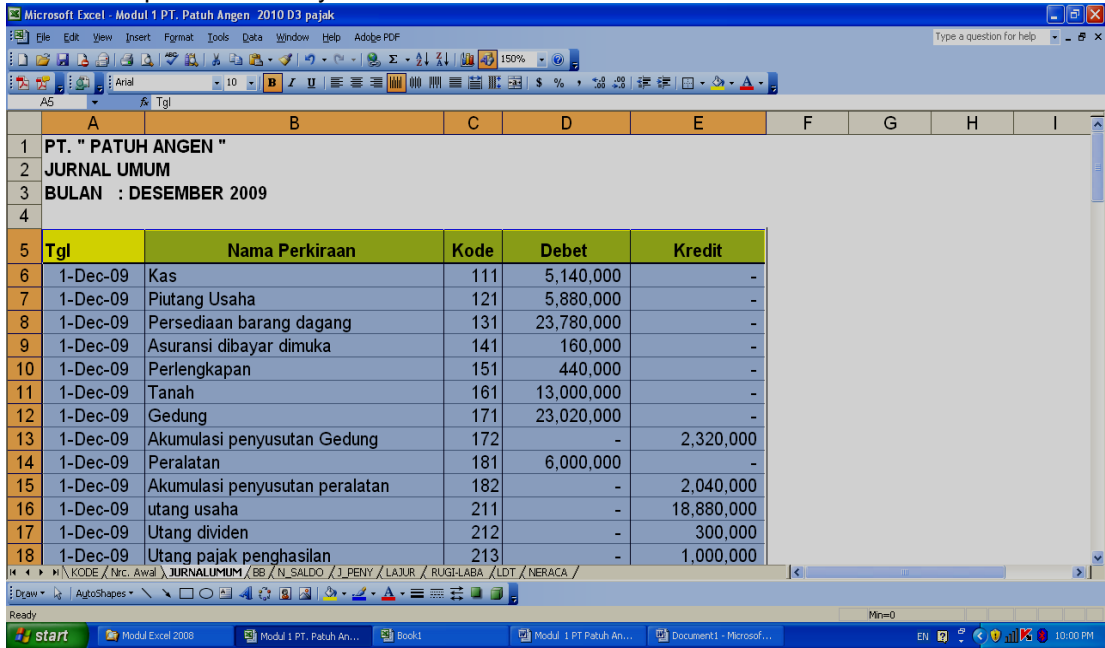
Tgl	Nama Perkiraan	Kode	Debet	Kredit
25-Dec-09	Beban penjualan	530	2,100,000	
25-Dec-09	Kas	111		2,100,000
28-Dec-09	Beban pengiriman barang	531	83,600	
28-Dec-09	Kas	111		83,600
28-Dec-09	Pembelian	511	23,600,000	
28-Dec-09	utang usaha	211		23,600,000
28-Dec-09	Piutang Usaha	121	8,200,000	
28-Dec-09	Penjualan	411		8,200,000
30-Dec-09	Piutang Usaha	121	2,400,000	
30-Dec-09	Penjualan	411		2,400,000
30-Dec-09	Piutang Usaha	121	3,700,000	
30-Dec-09	Penjualan	411		3,700,000
30-Dec-09	Perlengkapan	151	100,000	
30-Dec-09	Kas	111		100,000
30-Dec-09	Wesel bayar	215	2,000,000	
30-Dec-09	Beban bunga	550	10,000	
30-Dec-09	Kas	111		2,010,000
30-Dec-09	Retur penjualan & pot harga	412	200,000	
30-Dec-09	Piutang Usaha	121		200,000

PRAKTIKUM 4 : MEMBERI NAMA RANGE PADA JURNAL UMUM

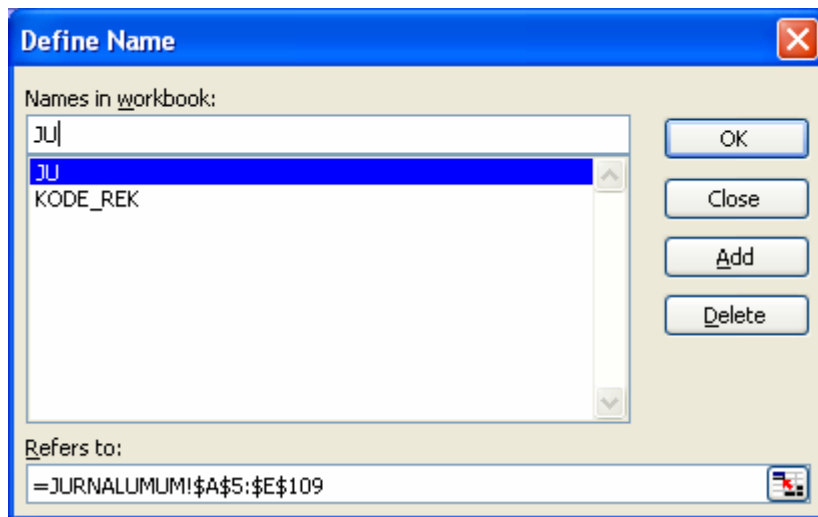
Data pada jurnal akan dijadikan sebagai sumber data dalam pembuatan buku besar, neraca saldo dan neraca lajur. Untuk lebih memudahkan pengambilan data dari Jurnal Umum, terlebih dahulu berikan nama range jurnal umum dengan cara :

1. Sorot Jurnal Umum dimulai dari kolom tanggal sampai baris terakhir (Jumlah akhir tidak tidak ikut disorot),
2. Pilih Menu **INSERT, NAME, DEFINE** ketik “JU” kemudian pilih **Add** kemudian klik **OK**

Contoh tampilan saat menyorot



Contoh tampilan pemberian nama melalui **Define Name**



Catatan : Range Jurnal Umum yang sudah diberi nama, terdiri dari lima kolom. Kolom 1 berisi tanggal, kolom 2 nama perkiraan, kolom 3 kode rekening, kolom 4 Debet dan kolom 5 Kredit. Nomor kolom tersebut perlu diingat, terutama pada saat membuat neraca saldo dan neraca lajur menggunakan fungsi DSUM.

PRAKTIKUM 5 : POSTING/BUKU BESAR

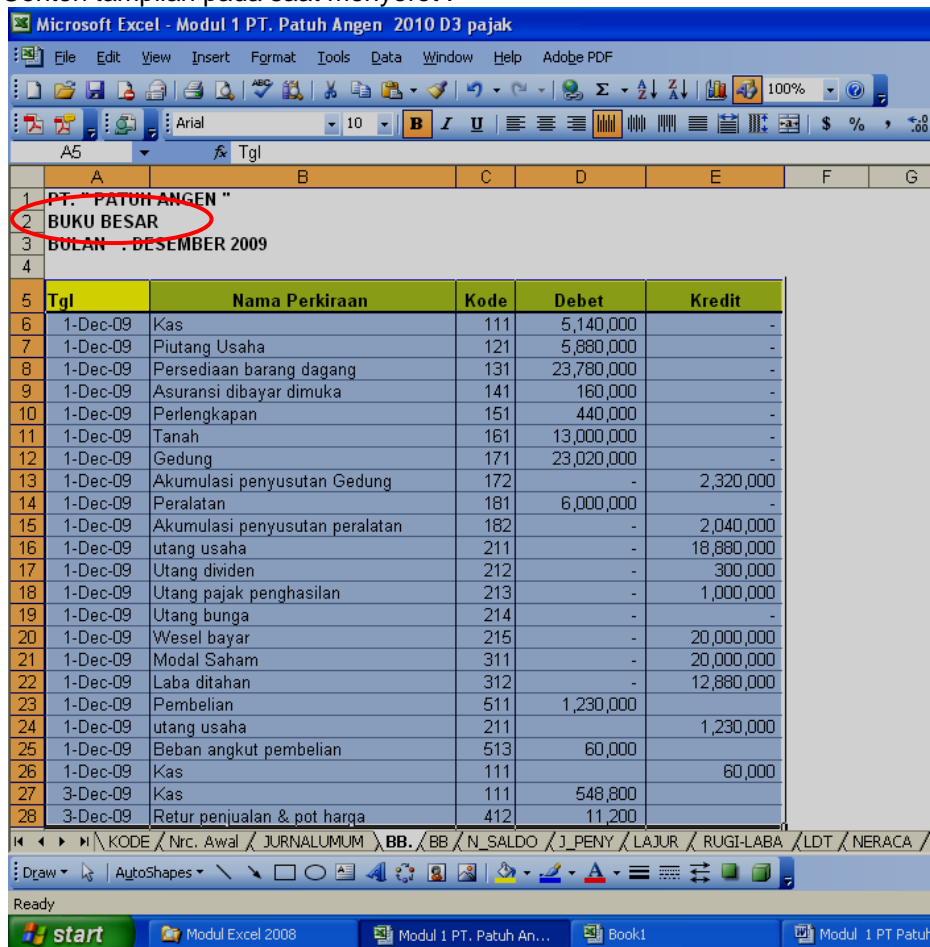
Buku besar digunakan untuk mengelompokkan transaksi-transaksi yang sejenis. Langkah dalam membuat buku besar adalah :

1. Copy jurnal umum ke sheet 4 dengan cara : Blok semua jurnal umum dengan **(Ctrl + A)** pilih menu **EDIT, COPY**, buka sheet baru (*Pilih menu **INSERT, WORKSHEET***) sebagai tempat memunculkan hasil copy , pilih **PASTE**
2. Ganti nama SHEET 4 menjadi "**BB**" dengan cara : Pilih menu **FORMAT, SHEET, RENAME**, ketik "**BB**"
3. Ganti juga nama tabel "**JURNAL UMUM**" pada baris ke – 2 menjadi **BUKU BESAR**". Perhatikan tanda lingkaran pada bantuan gambar di bawah.
4. Hapus Jumlah Total Debet dan Kredit yang ada pada baris paling bawah (baris ke – 108) karena tidak termasuk data yang akan di posting ke buku besar
5. Urutkan data yang akan diposting memakai Data Sort dengan cara : Sorot semua data dimulai dari kolom Tanggal, pilih menu **DATA, SORT** setelah itu akan muncul kotak dialog SORT pada lembar kerja. Isi tawaran yang ada sebagai berikut :

Sort By	KODE	Ascending
Then By	TANGGAL	Ascending

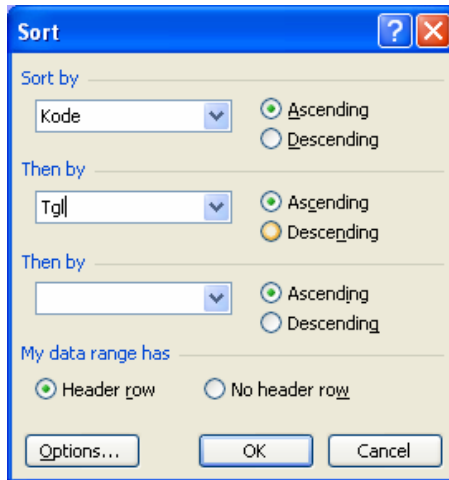
Klik OK

Contoh tampilan pada saat menyorot :



Pilih menu **DATA, SORT**

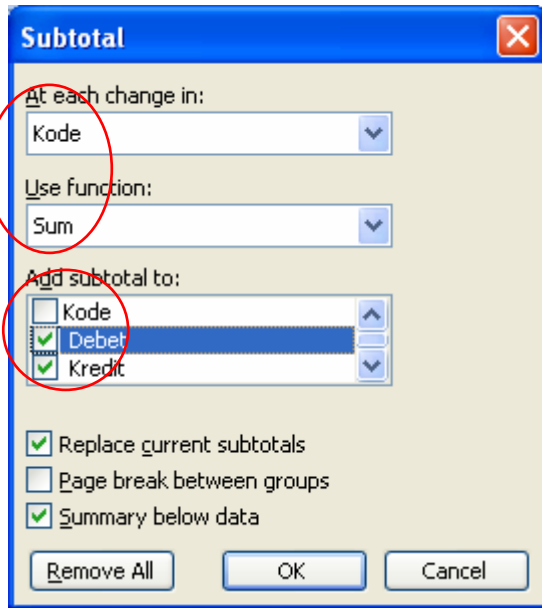
Isi kotak dialog **Sort** sebagai seperti gambar, kemudian pilih **OK**



Contoh tampilan hasil setelah dilakukan pengurutan data menggunakan **Sort** :

Tgl	Nama Perkiraan	Kode	Debet	Kredit
1-Dec-09	Kas	111	5,140,000	-
1-Dec-09	Kas	111		60,000
3-Dec-09	Kas	111	548,600	
4-Dec-09	Kas	111	3,600,000	
5-Dec-09	Kas	111	3,547,600	
5-Dec-09	Kas	111		3,420,000
6-Dec-09	Kas	111		2,000,000
10-Dec-09	Kas	111		1,185,600
10-Dec-09	Kas	111	12,000,000	
12-Dec-09	Kas	111		200,000
12-Dec-09	Kas	111	1,195,600	
15-Dec-09	Kas	111		231,200
18-Dec-09	Kas	111	760,480	
19-Dec-09	Kas	111	1,000,000	
20-Dec-09	Kas	111	2,400,000	
20-Dec-09	Kas	111		400,000
21-Dec-09	Kas	111		2,660,000
24-Dec-09	Kas	111	100,000	
25-Dec-09	Kas	111		2,100,000
28-Dec-09	Kas	111		83,600
30-Dec-09	Kas	111		100,000
30-Dec-09	Kas	111		2,010,000
1-Dec-09	Piutang Usaha	121	5,680,000	

6. Masih dalam keadaan terblok pilih menu **DATA, SUBTOTALS**, isi kotak dialog sbb :



7. Pilih OK

Contoh hasil tampilan setelah dilakukan SubTotals

Tgl	Nama Perkiraan	Kode	Debet	Kredit
1-Dec-09	Kas	111	5,140,000	-
1-Dec-09	Kas	111		60,000
3-Dec-09	Kas	111	548,800	
4-Dec-09	Kas	111	3,600,000	
5-Dec-09	Kas	111	3,547,600	
5-Dec-09	Kas	111		3,420,000
6-Dec-09	Kas	111		2,000,000
10-Dec-09	Kas	111		1,185,800
10-Dec-09	Kas	111	12,000,000	
12-Dec-09	Kas	111		200,000
12-Dec-09	Kas	111	1,195,600	
15-Dec-09	Kas	111		231,200
18-Dec-09	Kas	111	760,480	
19-Dec-09	Kas	111	1,000,000	
20-Dec-09	Kas	111	2,400,000	
20-Dec-09	Kas	111		400,000
21-Dec-09	Kas	111		2,660,000
24-Dec-09	Kas	111	100,000	
25-Dec-09	Kas	111		2,100,000
28-Dec-09	Kas	111		83,600
30-Dec-09	Kas	111		100,000
30-Dec-09	Kas	111		2,010,000
111 To			30,292,480	14,450,600
1-Dec-09	Piutang Usaha	121	5,880,000	
3-Dec-09	Piutang Usaha	121		560,000
3-Dec-09	Piutang Usaha	121	1,220,000	

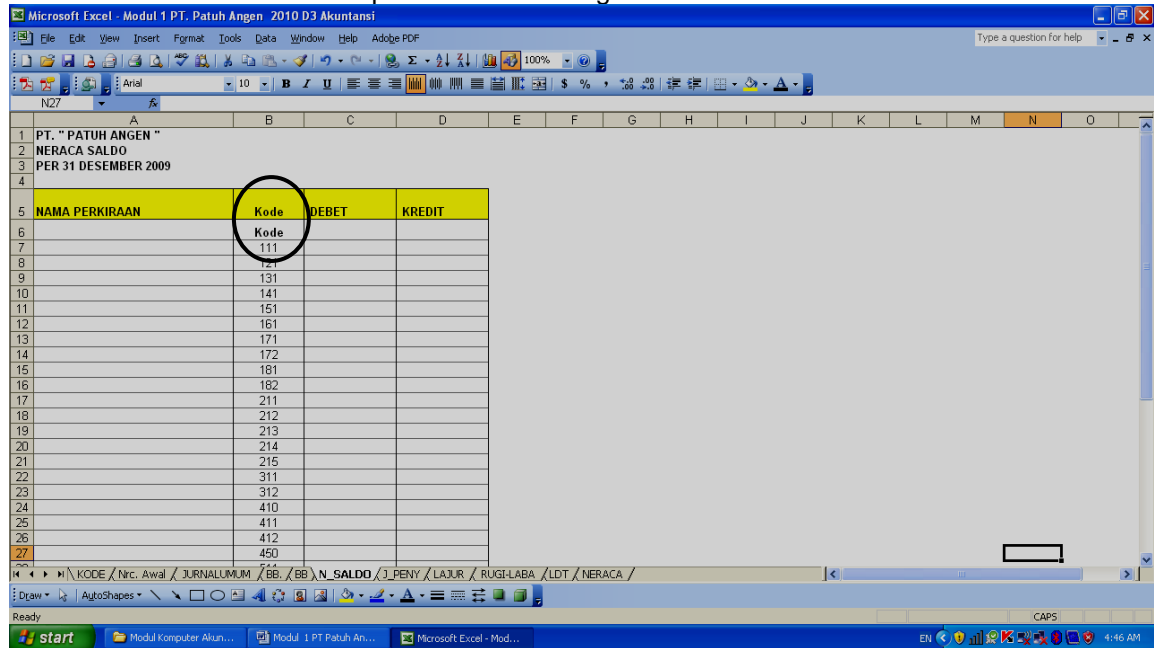
Bagian atas yang dilingkari menunjukkan level data. Untuk melihat berapa jumlah sub total kolom debit dan kredit masing-masing rekening dapat dilakukan dengan memilih level 2. Level 1 digunakan untuk melihat Grand Total (total keseluruhan) kolom debit dan kredit, sedangkan level tiga digunakan untuk menampilkan sub total, grand total, beserta seluruh rincian datanya.

PRAKTIKUM 6 : NERACA SALDO

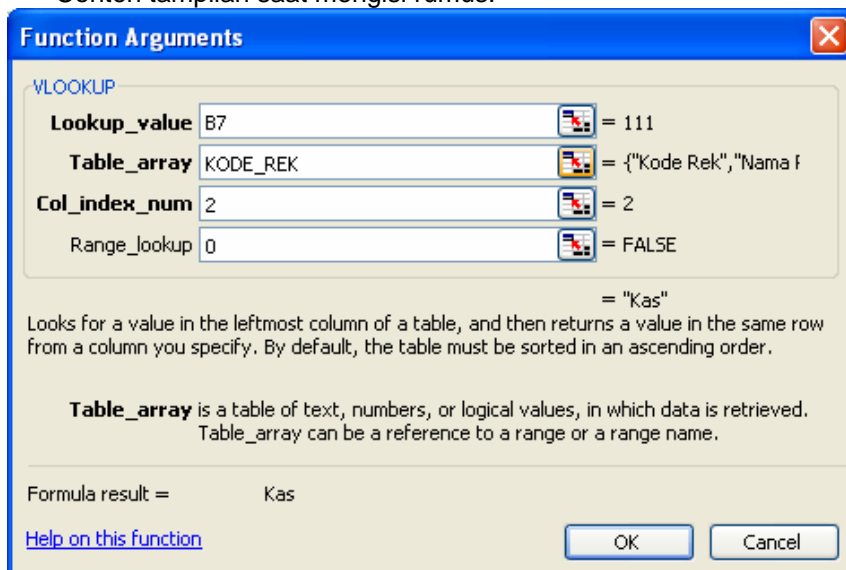
Neraca Saldo merupakan proses pengikhtisaran saldo perkiraan Harta, Utang, Modal, Pendapatan dan Biaya pada periode tertentu. Pembuatan neraca saldo biasanya dilakukan pada akhir bulan, akhir semester atau akhir tahun. Sumber data yang digunakan dalam menyusun neraca saldo berasal dari jurnal umum. Perlu diingat, bahwa range jurnal umum sebelumnya telah diberi nama "JU" pada praktikum sebelumnya. Nama tersebut akan digunakan untuk menjumlahkan total debit dan kredit per masing-masing pos yang ada.

Langkah untuk menyusun Neraca Saldo adalah sebagai berikut :

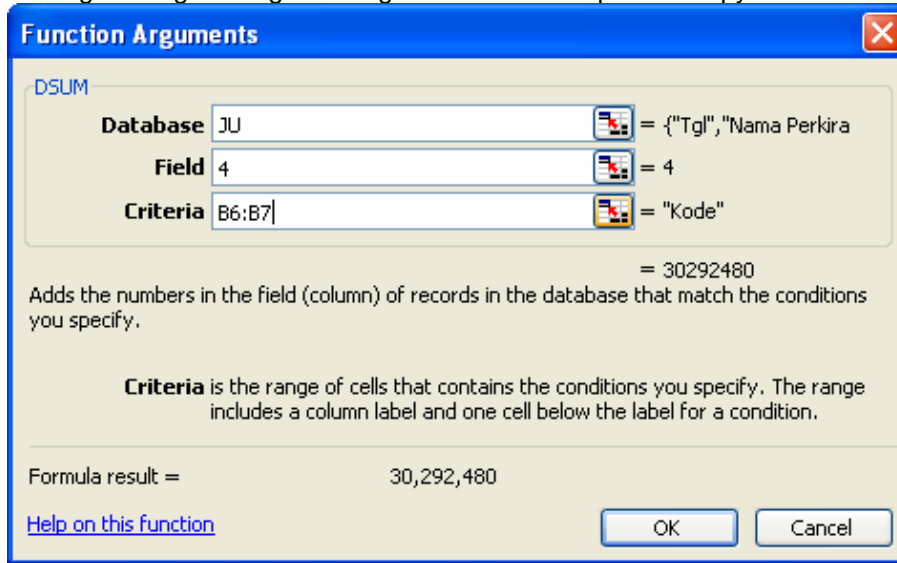
1. Buat format Neraca Saldo pada Sheet 5 sebagai berikut:



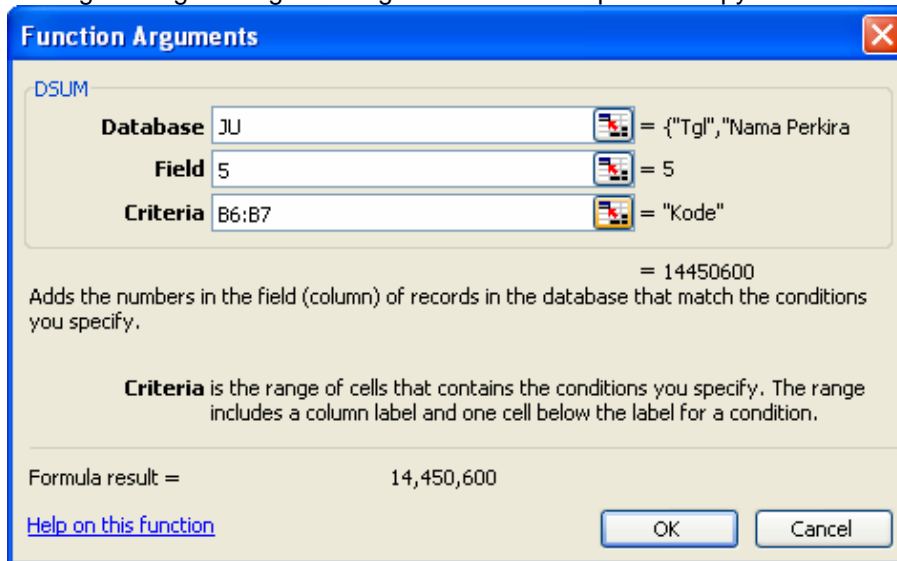
2. Isi kolom kode dengan semua kode rekening yang ada
 3. Isi Cell berikut dengan rumus :
 - a. Cell A7 : =VLOOKUP(B7;KODE_REK;2;0). Rumus ini digunakan untuk memunculkan nama rekening secara otomatis berdasarkan kode rekeningnya. Copy rumus ini ke bawah
- Contoh tampilan saat mengisi rumus:



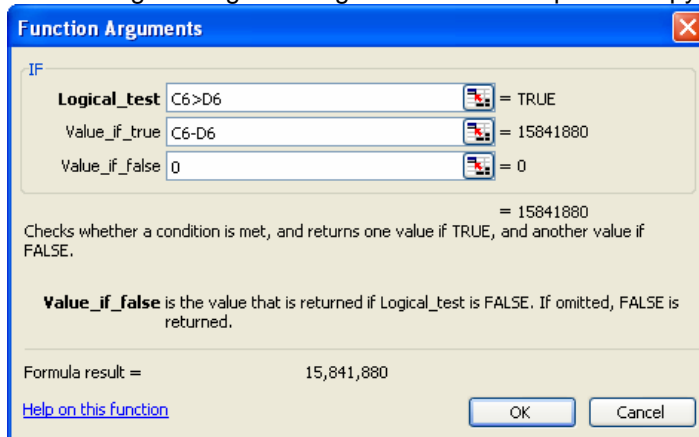
- b. Cell C6 : =DSUM(JU;4;B6:B7). Rumus ini digunakan untuk mencari total kolom DEBET masing-masing-masing rekening. Rumus ini tidak perlu di copy ke bawah.



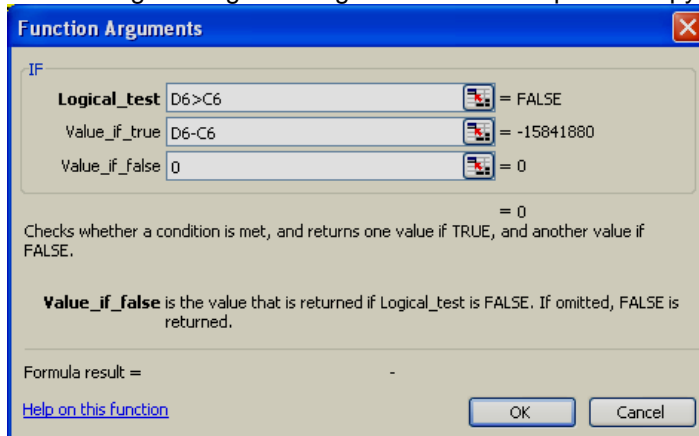
- c. Cell D6 : =DSUM(JU;5;B6:B7). Rumus ini digunakan untuk mencari total kolom KREDIT masing-masing-masing rekening. Rumus ini tidak perlu di copy ke bawah.



- d. Cell C7 : =IF(C6>D6;C6-D6;0). Rumus ini digunakan untuk menentukan saldo Debet dari masing-masing rekening. Rumus ini tidak perlu dicopy.



- e. Cell D7 : =IF(D6>C6;D6-C6;0). Rumus ini digunakan untuk menentukan saldo Kredit dari masing-masing rekening. Rumus ini tidak perlu dicopy.



Contoh tampilan hasil langkah 3a sampai 3 e

The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled 'Modul 1 PT. Patuh Angen 2010 D3 Akuntansi'. The spreadsheet displays a balance sheet for 'PT. PATUH ANGEN' as of '31 DESEMBER 2009'. The table has four columns: 'NAMA PERKIRAAN', 'Kode', 'DEBET', and 'KREDIT'. The data is as follows:

NAMA PERKIRAAN	Kode	DEBET	KREDIT
Kas	111	15,841,880	-
Piutang Usaha	121		
Persediaan barang dagang	131		
Asuransi dibayar dimuka	141		
Perlengkapan	151		
Tanah	161		
Gedung	171		
Akumulasi penyusutan Gedung	172		
Peralatan	181		
Akumulasi penyusutan peralatan	182		
utang usaha	211		
Utang dividen	212		
Utang pajak penghasilan	213		
Utang bunga	214		
Wageh bayar	215		

4. Memunculkan saldo Debet atau Kredit secara otomatis untuk semua rekening.
Sorot Range B7:D38 sebagai berikut

PT. " PATUH ANGEN "			
NERACA SALDO			
PER 31 DESEMBER 2009			
NAMA PERKIRAAN	Kode	DEBET	KREDIT
	Kode	30,292,480	14,450,600
7 Kas	111	15,841,880	-
8 Piutang Usaha	121	23,780,000	-
9 Persediaan barang dagang	131	23,780,000	-
10 Asuransi dibayar dimuka	141	180,000	-
11 Perlengkapan	151	840,000	-
12 Tanah	161	18,000,000	-
13 Gedung	171	23,020,000	-
14 Akumulasi penyusutan Gedung	172	-	2,500,000
15 Peralatan	181	8,000,000	-
16 Akumulasi penyusutan peralatan	182	-	2,040,000
17 utang usaha	211	-	41,490,000
18 Utang dividen	212	-	100,000
19 Utang pajak penghasilan	213	-	1,000,000
20 Utang bunga	214	-	-
21 Wesel bayar	215	-	-

Pilih Menu **DATA, TABLE**, isi kotak dialog table yang muncul sebagai berikut:

Row Input Cell : Dikosongkan

Column Input Cell : B7

Pilih **OK**

Tampilan pengisian

5. Pada Baris ke - 39, Jumlahkan total kolom Debet dan Kredit menggunakan fungsi **SUM** untuk memastikan jumlah debet dan kreditnya telah seimbang.

Cell C39 : =SUM(C7:C38)

Cell D39 : =SUM(D7:D38)

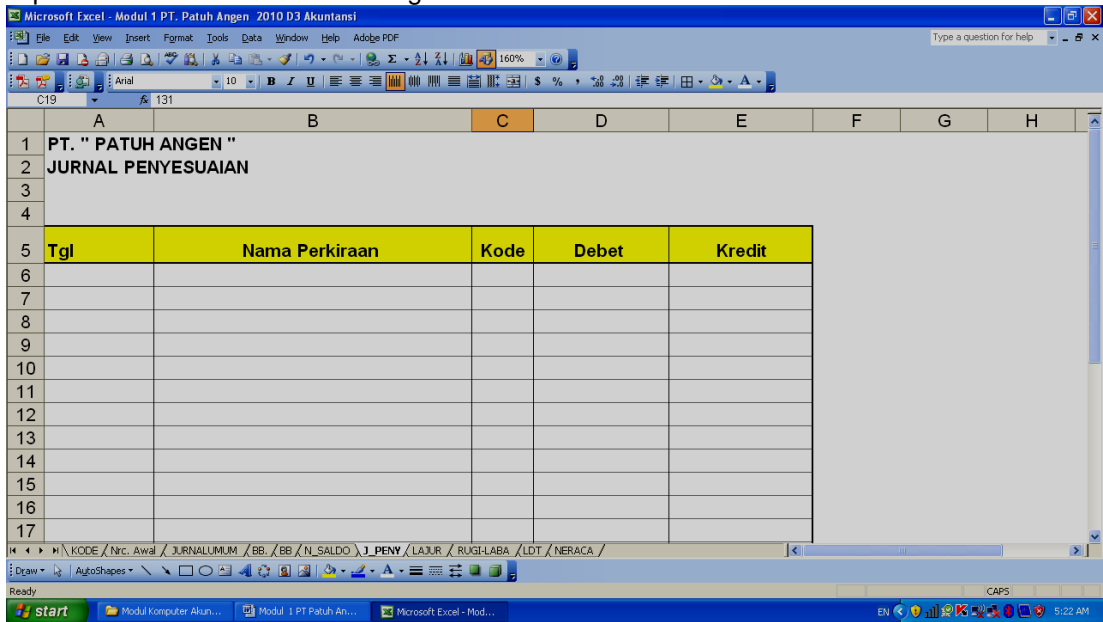
Catatan : Baris ke - 6 tidak ikut dijumlahkan karena bukan merupakan saldo rekening. Jumlah tersebut sifatnya sebagai bantuan saja untuk menentukan saldo debet dan kredit mulai baris ke - 7. Pada saat mencetak hasilnya ke printer, baris ke - 6 ini sebaiknya disembunyikan (hide) terlebih dahulu sehingga tidak ikut tercetak.

Contoh tampilan hasil neraca saldo sbb:

	A	B	C	D
5	NAMA PERKIRAAN	Kode	DEBET	KREDIT
6		Kode	30,292,480	14,450,600
7	Kas	111	15,841,880	-
8	Piutang Usaha	121	20,790,000	-
9	Persediaan barang dagang	131	23,780,000	-
10	Asuransi dibayar dimuka	141	160,000	-
11	Perlengkapan	151	540,000	-
12	Tanah	161	13,000,000	-
13	Gedung	171	23,020,000	-
14	Akumulasi penyusutan Gedung	172	-	2,320,000
15	Peralatan	181	6,000,000	-
16	Akumulasi penyusutan peralatan	182	-	2,040,000
17	utang usaha	211	-	41,460,000
18	Utang dividen	212	-	100,000
19	Utang pajak penghasilan	213	-	1,000,000
20	Utang bunga	214	-	-
21	Wesel bayar	215	-	18,000,000
22	Modal Saham	311	-	32,000,000
23	Laba ditahan	312	-	12,880,000
24	Ikhtisar rugi-laba	410	-	-
25	Penjualan	411	-	27,360,000
26	Retur penjualan & pot harga	412	397,520	-
27	Pendapatan sewa	450	-	1,100,000
28	Pembelian	511	32,510,000	-
29	Retur pembelian & pot. Harga	512	-	264,200
30	Beban angkut pembelian	513	60,000	-
31	Beban administrasi & umum	520	231,200	-
32	Beban penyusutan gedung	521	-	-
33	Beban penyusutan peralatan	522	-	-
34	Beban penjualan	530	2,100,000	-
35	Beban pengiriman barang	531	83,600	-
36	Pajak penghasilan	540	-	-
37	Beban bunga	550	10,000	-
38				
39	JUMLAH		138,524,200	138,524,200

PRAKTIKUM 7: JURNAL PENYESUAIAN

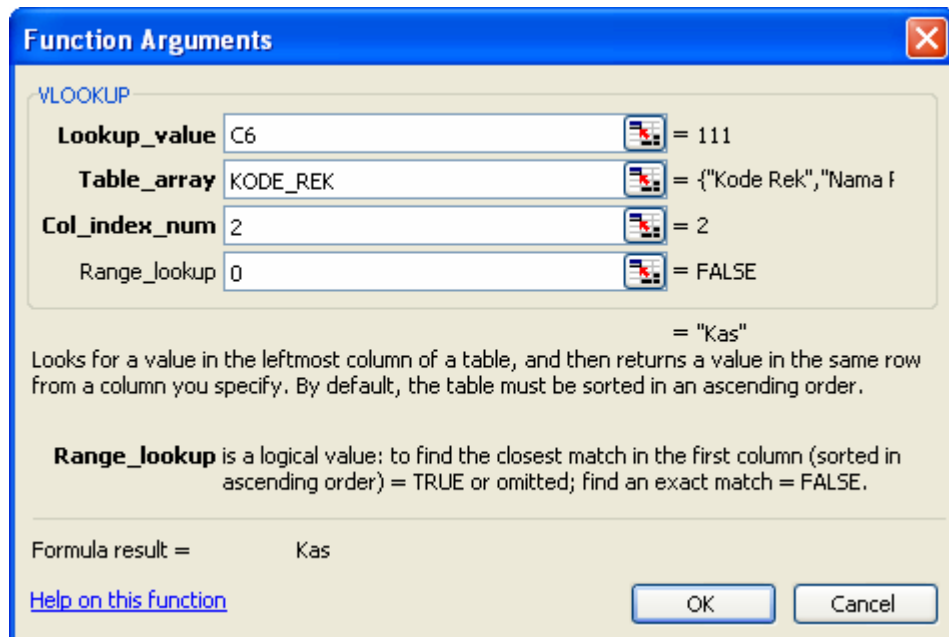
1. Sebelum anda menyusun Neraca lajur buatlah jurnal penyesuaian pada sheet tersendiri seperti Format Jurnal Umum sebagai berikut :



2. Ganti nama Sheetnya menjadi **J_PENY** dengan cara : pilih menu **FORMAT, SHEET, RENAME** ketik **J_PENY** kemudian tekan tombol **ENTER**
3. Memunculkan nama rekening secara otomatis pada kolom nama perkiraan
 - a. Isi rumus dengan fungsi **VLOOKUP** pada Cell B6 sbb:

Pada Cell B6 : =VLOOKUP(C6,KODE_REK,2,0)

Tampilan gambar saat memasukkan rumus :



Jika penulisan rumusnya benar maka akan muncul tanda #N/A

- b. Copy rumus tersebut sejumlah baris yang dibutuhkan. Dalam contoh ini, copy sampai baris ke 21.
6. Isi jurnal penyesuaian dengan ketentuan sbb:
 - a. Isi kolom tanggal sesuai dengan tanggal transaksi
 - b. Isi kolom kode rekening sesuai dengan jurnal transaksi
 - c. Isilah semua transaksi penyesuaian yang ada kedalam jurnal penyesuaian sesuai dengan naskah soal
7. Pada baris terakhir, jumlahkan total kolom **DEBET** dan **KREDIT** pada jurnal penyesuaian untuk memastikan jumlah debet dan kreditnya telah seimbang. Penjumlahan dilakukan setelah semua jurnal penyesuaian dimasukkan

Transaksi yang akan dimasukkan kedalam jurnal penyesuaian sbb:

PT. " PATUH ANGEN "
JURNAL PENYESUAIAN
BULAN : DESEMBER 2009

Tgl	Nama Perkiraan	Kode	Debet	Kredit
31-Dec-09	Pajak penghasilan	540	2,000,000	
31-Dec-09	Utang pajak penghasilan	213		2,000,000
31-Dec-09	Beban bunga	550	90,000	
31-Dec-09	Utang bunga	214		90,000
31-Dec-09	Beban Perlengkapan	541	400,000	
31-Dec-09	Perlengkapan	151		400,000
31-Dec-09	Beban Asuransi	542	10,000	
31-Dec-09	Asuransi dibayar dimuka	141		10,000
31-Dec-09	Beban penyusutan gedung	521	160,000	
31-Dec-09	Akumulasi penyusutan Gedung	172		160,000
31-Dec-09	Beban penyusutan peralatan	522	20,000	
31-Dec-09	Akumulasi penyusutan peralatan	182		20,000
31-Dec-09	Ikhtisar rugi-laba	410	23,780,000	
31-Dec-09	Persediaan barang dagang	131		23,780,000
31-Dec-09	Persediaan barang dagang	131	39,000,000	
31-Dec-09	Ikhtisar rugi-laba	410		39,000,000
	JUMLAH		65,460,000	65,460,000

4. Beri nama Area Jurnal penyesuaian dengan menyorot range A5:E22 (Jumlah tidak ikut disorot) kemudian pilih menu **INSERT, NAME, DEFINE** ketik **"JP"**

Perhatikan contoh tampilan gambar berikut :

Contoh tampilan saat menyortir :

Tgl	Nama Perkiraan	Kode	Debet	Kredit
31-Dec-09	Pajak penghasilan	540	2,000,000	
31-Dec-09	Utang pajak penghasilan	213		2,000,000
31-Dec-09	Beban bunga	550	90,000	
31-Dec-09	Utang bunga	214		90,000
31-Dec-09	Beban Perlengkapan	541	400,000	
31-Dec-09	Perlengkapan	151		400,000
31-Dec-09	Beban Asuransi	542	10,000	
31-Dec-09	Asuransi dibayar dimuka	141		10,000
31-Dec-09	Beban penyusutan gedung	521	160,000	
31-Dec-09	Akumulasi penyusutan Gedung	172		160,000
31-Dec-09	Beban penyusutan peralatan	522	20,000	
31-Dec-09	Akumulasi penyusutan peralatan	182		20,000

Tampilan pengisian nama

Define Name

Names in workbook:

- JP
- JU
- KODE_REK

Refers to:

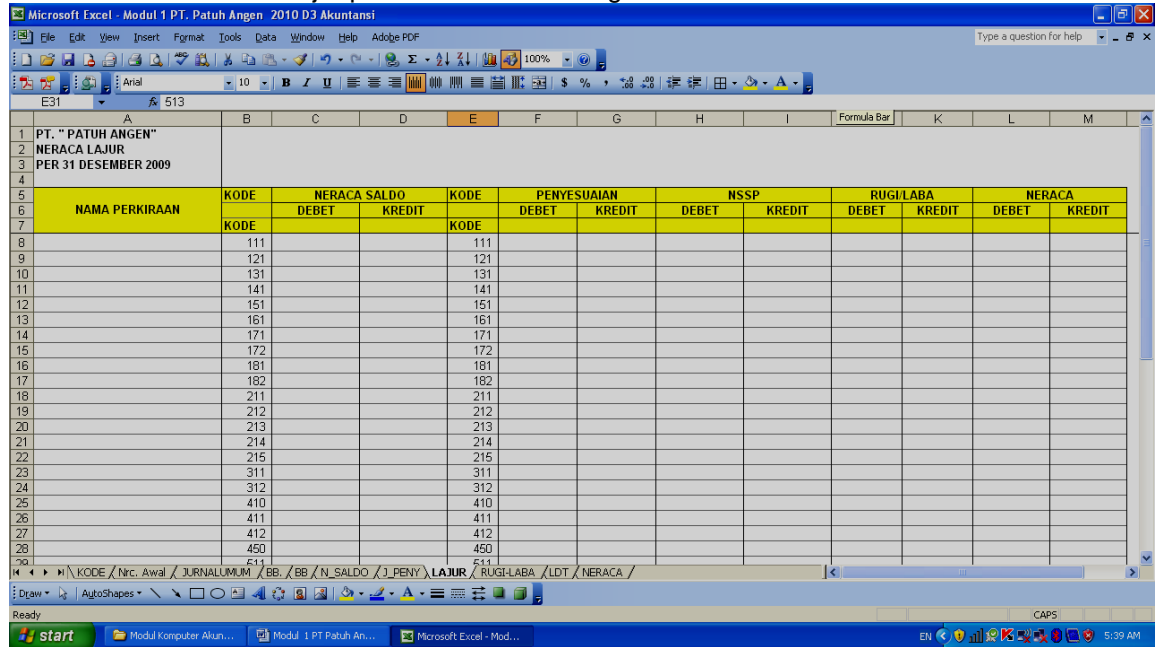
=J_PENY!\$A\$5:\$E\$22

PRAKTIKUM 8: NERACA LAJUR

Neraca lajur merupakan konsep untuk menyusun Laporan Keuangan yang biasanya disusun pada akhir bulan, akhir semester atau akhir tahun. Sumber data neraca lajur berasal dari jurnal umum dan jurnal penyesuaian.

Langkah dalam menyusun Neraca Lajur :

1. Buat format neraca lajur pada sheet baru sebagai berikut :

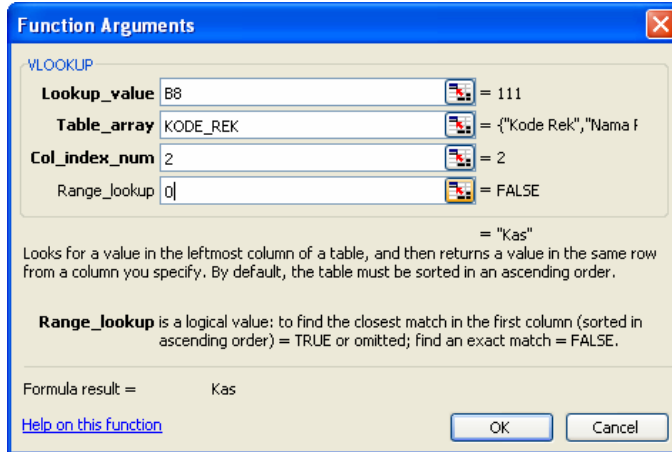


Untuk mempermudah pengertian arti rumus, terlebih dahulu diberikan keterangan sebagai berikut:

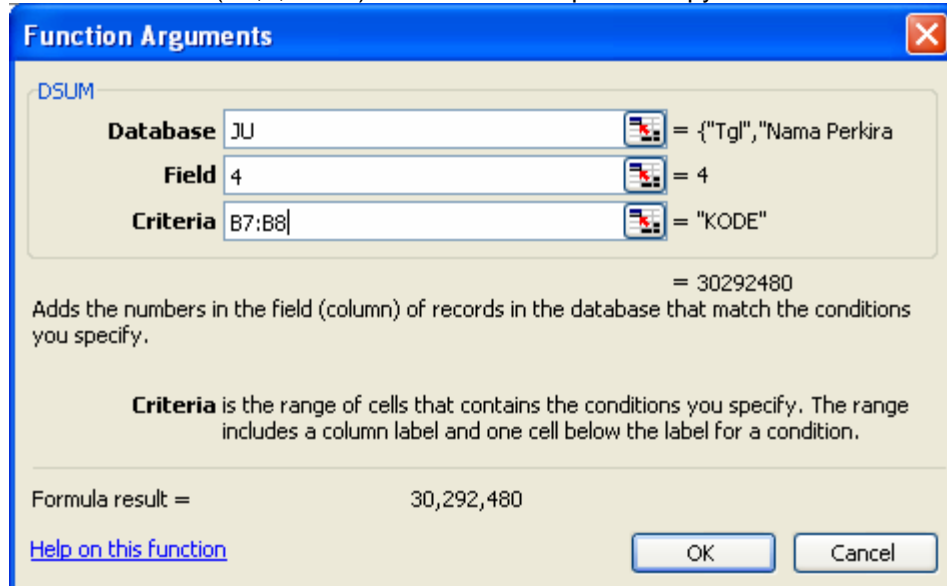
JP : Jurnal Penyesuaian
 DNS : Debet Neraca Saldo

KNS : Kredit Neraca Saldo
 DJP : Debet Jurnal Penyesuaian
 KJP : Kredit Jurnal Penyesuaian
 DNSSP : Debet Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
 KNSSP : Kredit Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

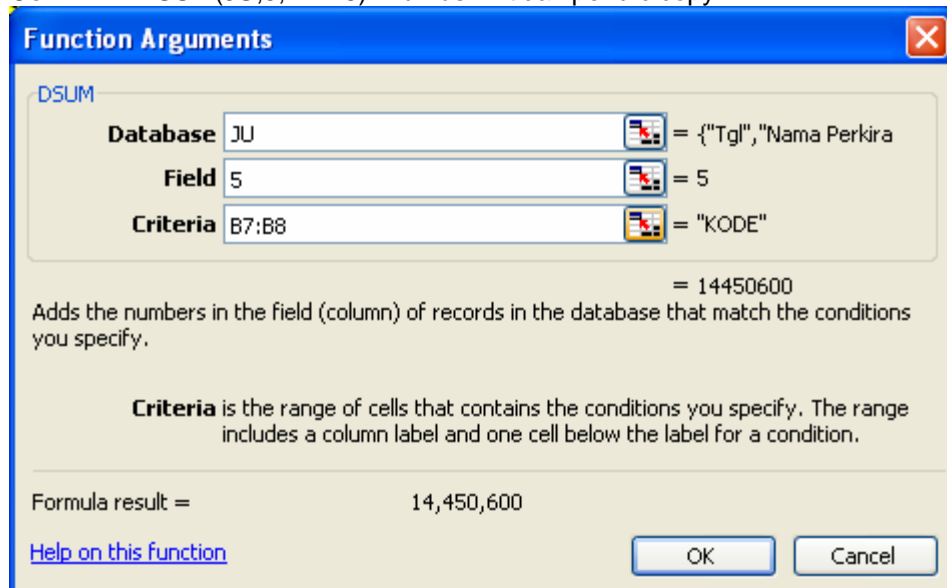
2. Isi rumus pada Cell A8 : =VLOOKUP(B8;KODE_REK;2;0). Rumus ini digunakan untuk memunculkan nama rekening secara otomatis. Copy rumus ini sejumlah baris yang dibutuhkan.



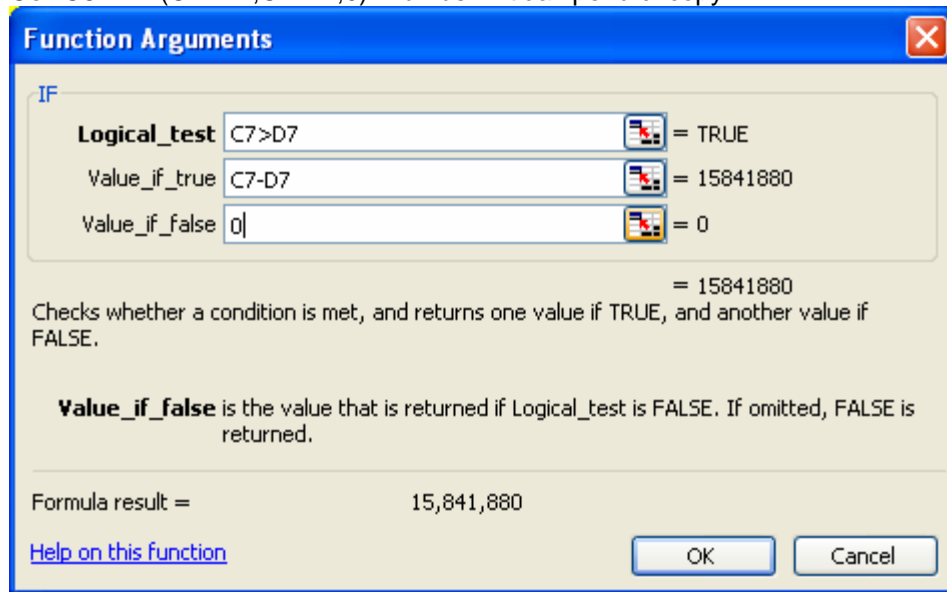
3. Isi kolom Neraca Saldo dengan rumus :
 - a. Cell C7 : =DSUM(JU;4;B7:B8). Rumus ini tidak perlu dicopy



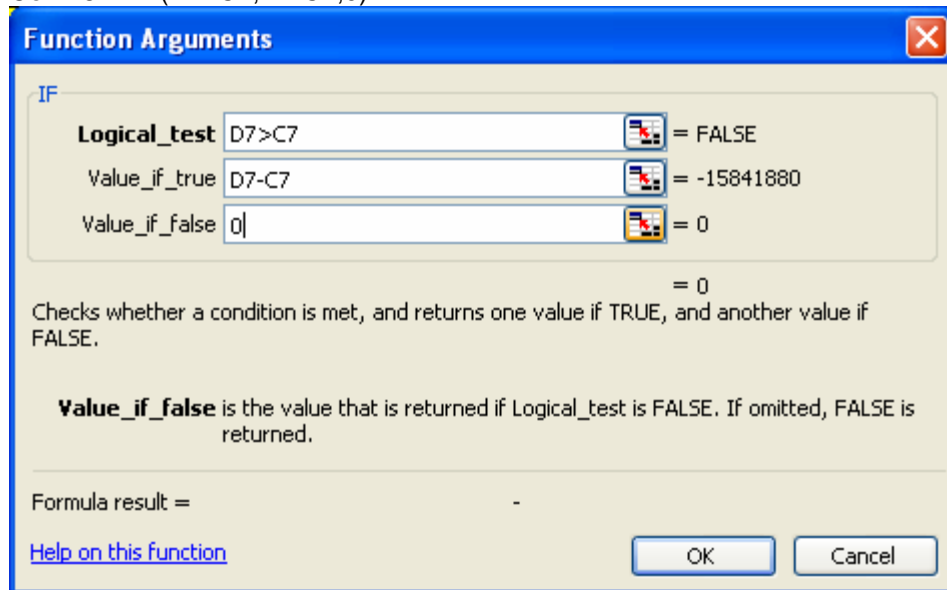
- b. Cell D7 : =DSUM(JU,5,B7:B8). Rumus ini tidak perlu dicopy



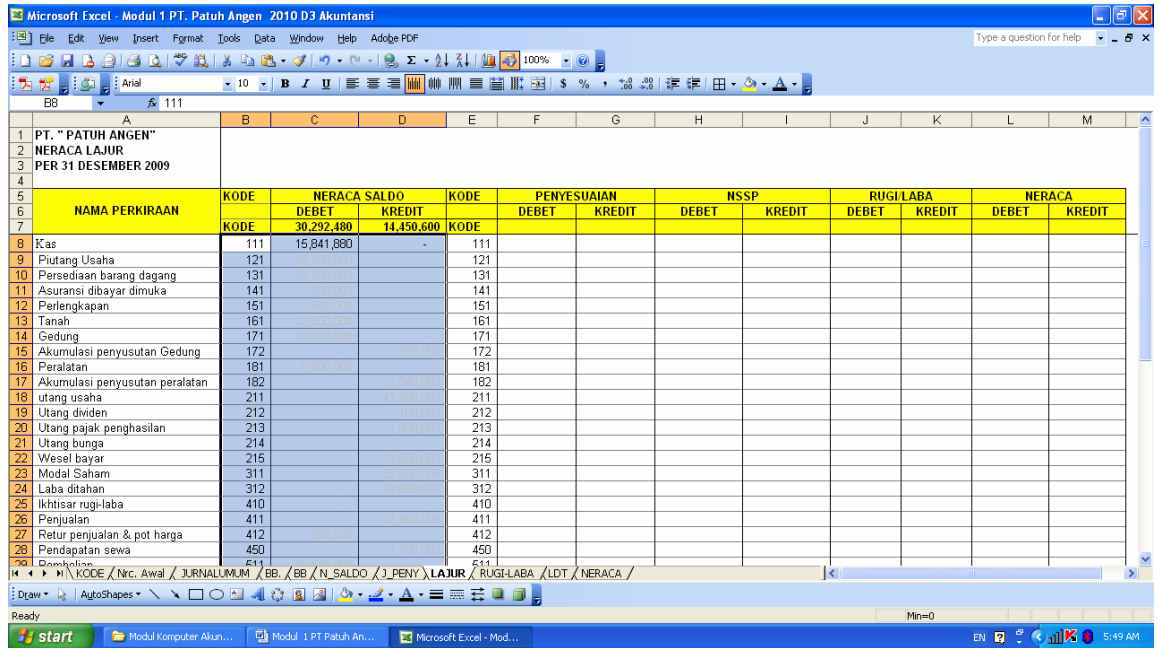
- c. Cell C8 : =IF(C7>D7,C7-D7,0). Rumus ini tidak perlu di copy



- d. Cell D8 : =IF(D7>C7,D7-C7,0)



e. Sorot Range B8:D40 seperti gambar berikut :

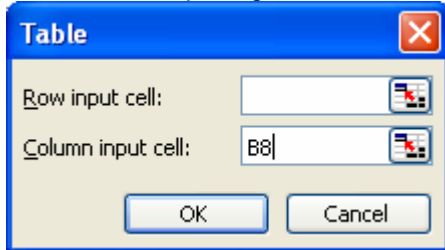


Pilihmenu **DATA, TABLE**, isi kotak dialog table yang muncul sebagai berikut:

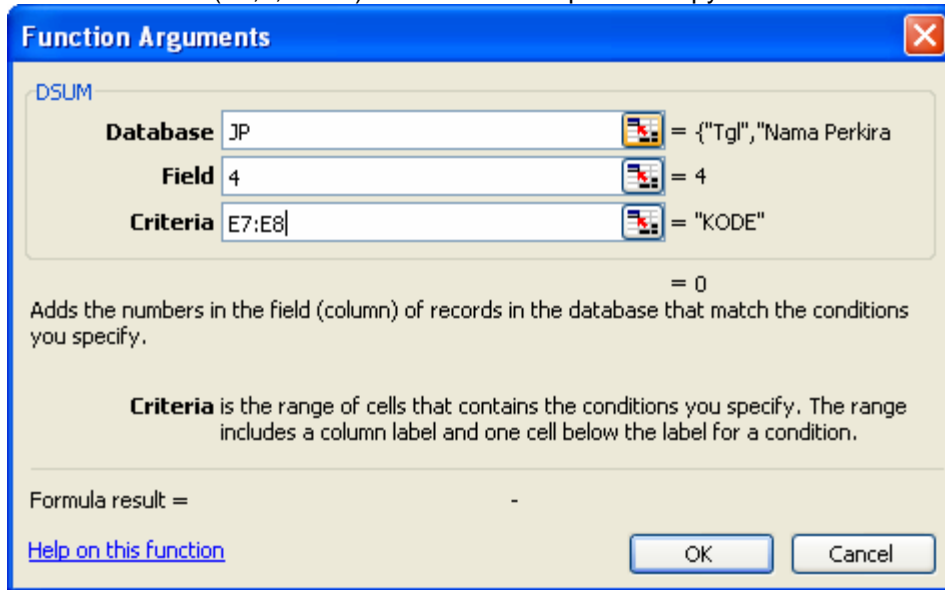
Row input cell	Dikosongkan
Column input cell	B8

Pilih **OK**

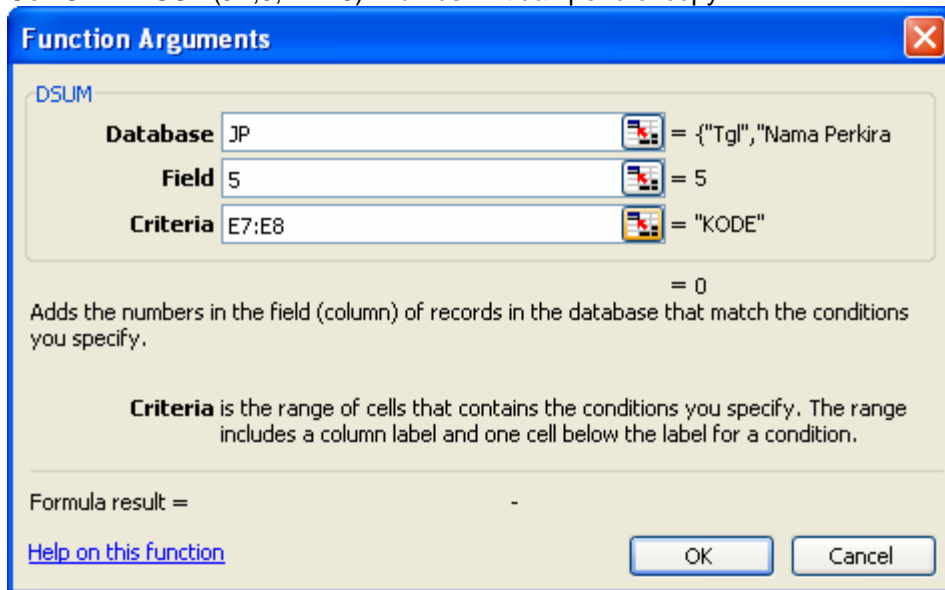
Perhatikan tampilan gambar berikut :



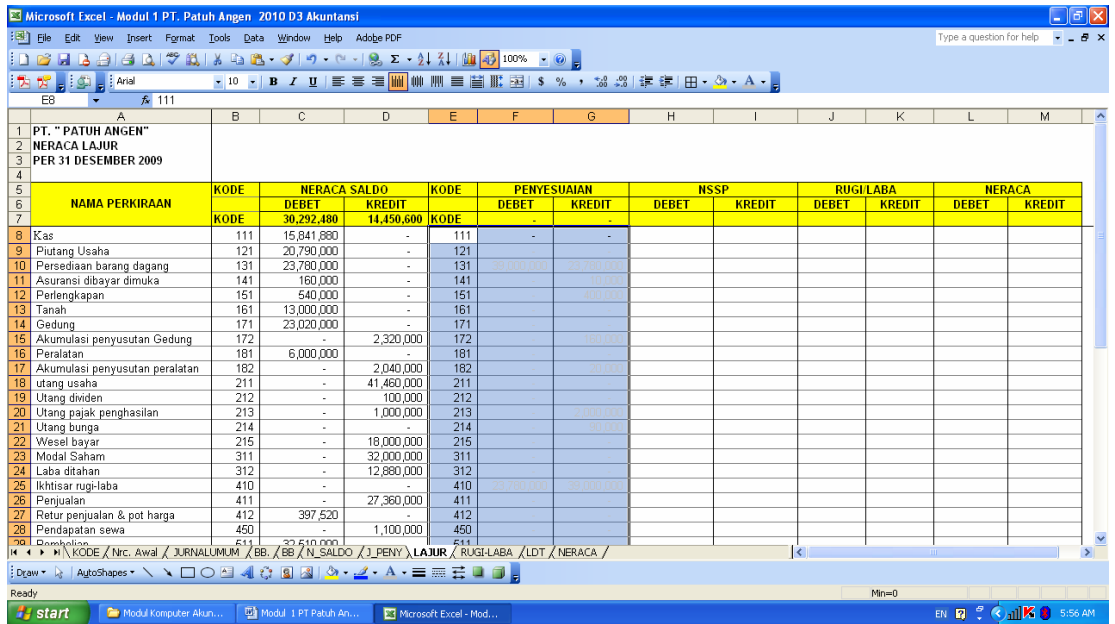
4. Kolom Penyesuaian diisi dengan rumus:
a. Cell F7 : =DSUM(JP,4,E7:E8). Rumus ini tidak perlu di copy.



- b. Cell G7 : =DSUM(JP,5,E7:E8). Rumus ini tidak perlu di copy



- c. Cell F8 : =F7
d. Cell G8 : =G7
e. Sorot range E8 :G40 seperti gambar

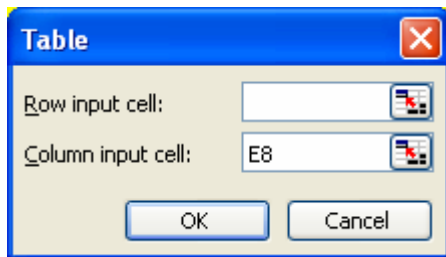


Pilih menu **DATA, TABLE**, isi kotak dialog table yang muncul sebagai berikut:

Row Input Cell	: Dikosongkan
Column Input Cell	: E8

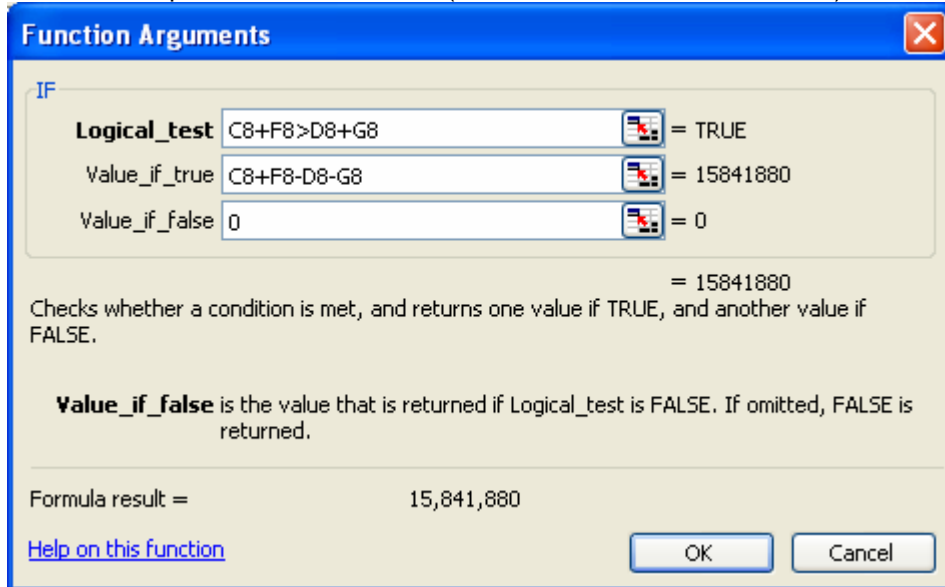
Pilih **OK**

Perhatikan gambar

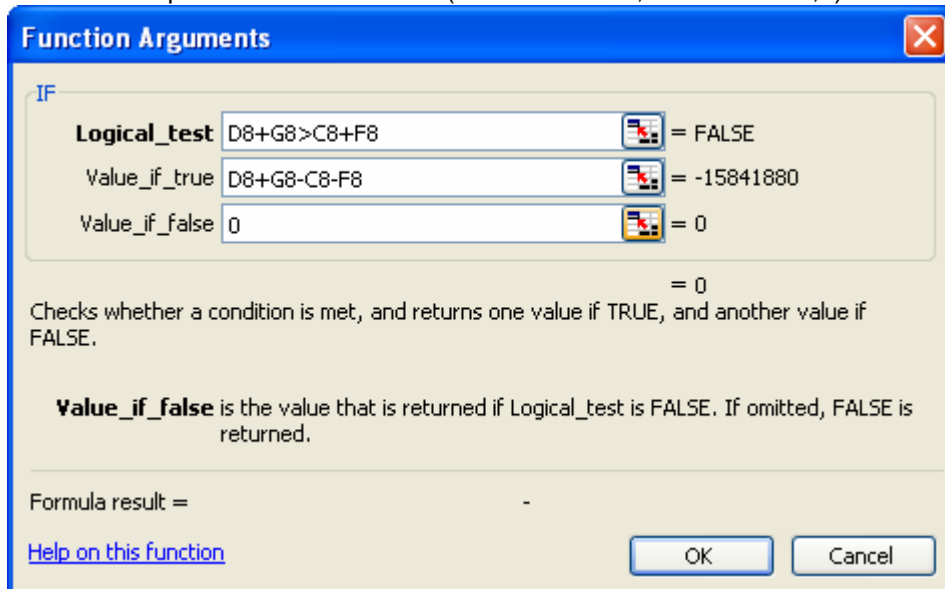


5. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
Isi rumus pada cell berikut :

a. Kolom Debet pada Cell H8 : =IF(C8+F8>D8+G8,C8+F8-D8-G8,0)



b. Kolom Kredit pada Cell i8 : =IF(D8+G8>C8+F8,D8+G8-C8-F8,0)

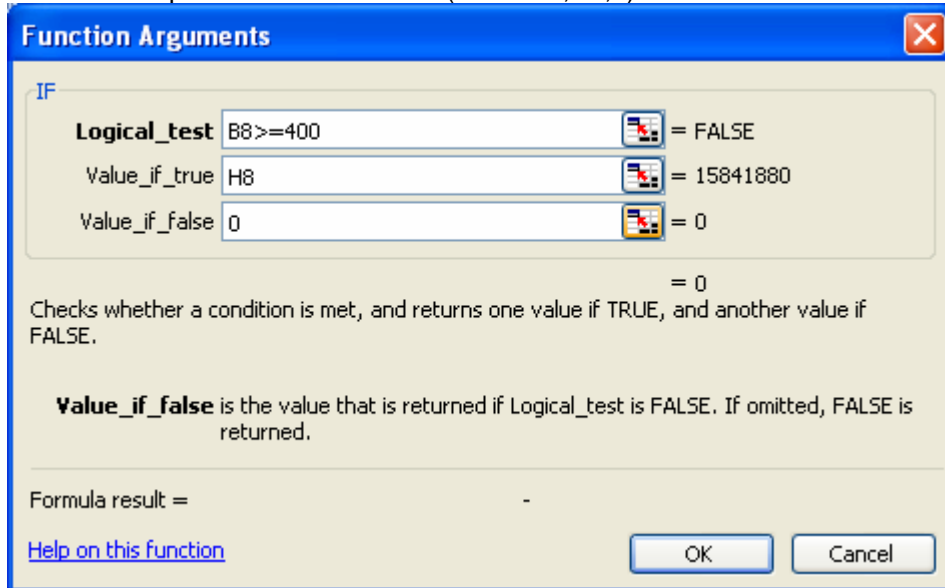


Copy rumus tersebut ke bawah sampai baris ke - 40

5. Rugi Laba

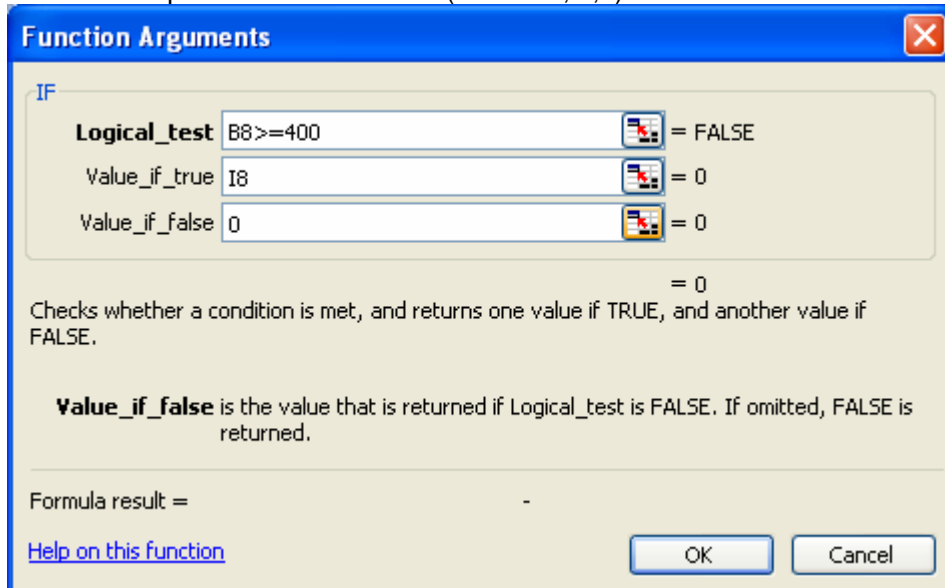
Isi cell berikut dengan rumus :

- a. Kolom Debet pada Cell J8 : =IF(B8>=400,H8,0)



Copy rumus tersebut ke bawah sampai baris ke - 40

- b. Kolom Kredit pada Cell K8 : =IF(B8>=400,I8,0)

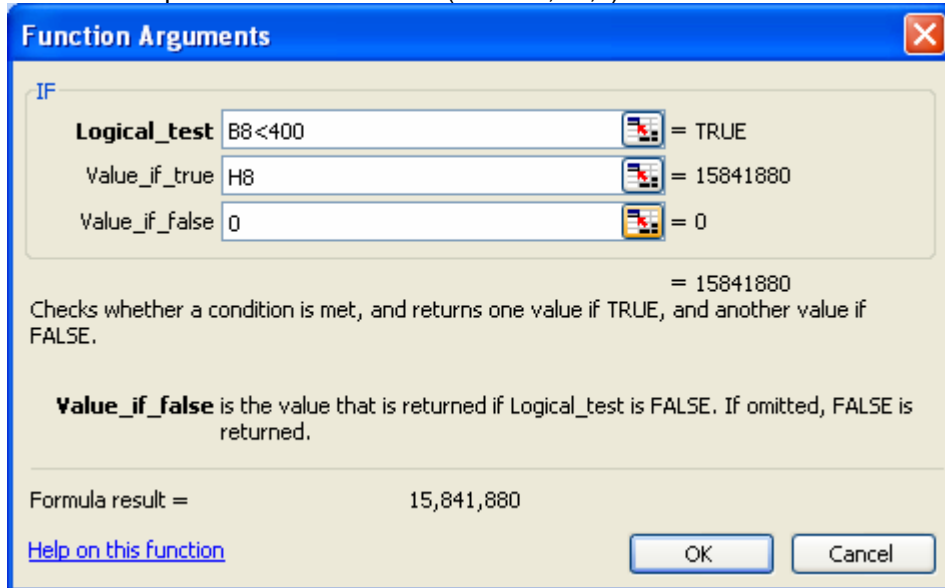


Copy rumus tersebut ke bawah sampai baris ke - 40

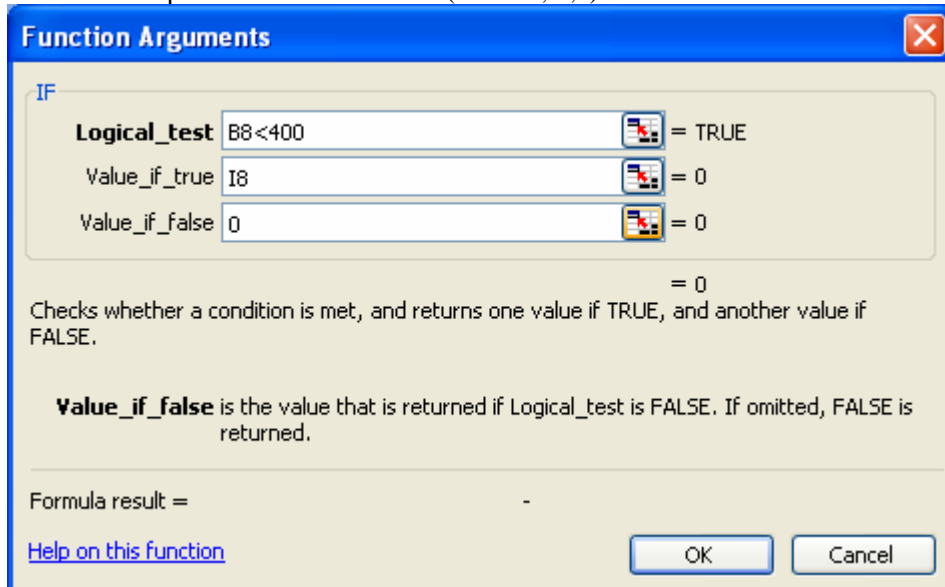
6. Neraca

Isi cell berikut dengan rumus :

- a. Kolom debit pada Cell L8 : =IF(B8<400,H8,0)



- b. Kolom Kredit pada Cell M8 : =IF(B8<400,I8,0)



Copy rumus tersebut ke bawah sampai baris ke - 40

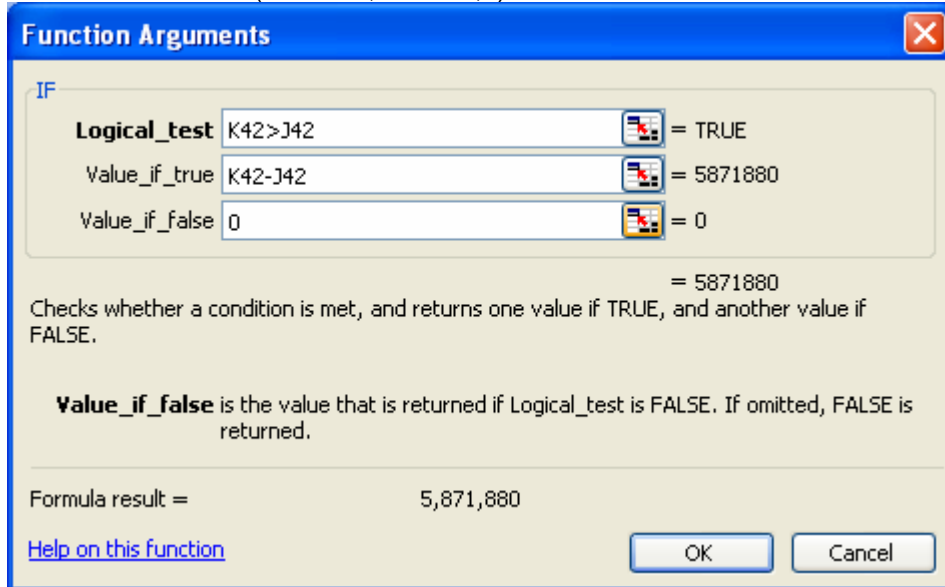
7. Rugi Laba dan Neraca

- a. Jumlahkan total debit dan kredit pada baris ke 42 menggunakan rumus **SUM**

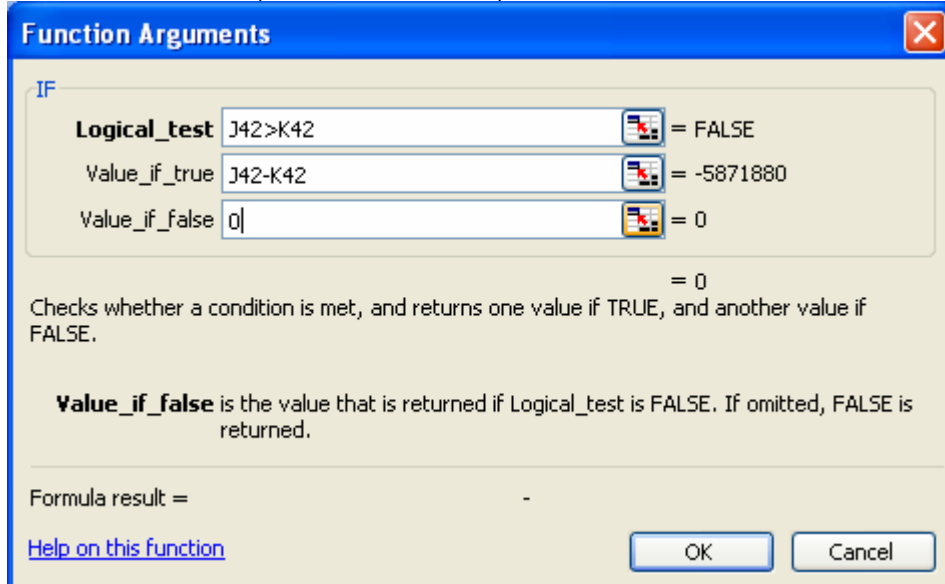
Cell J 42 : =SUM(J8:J41)
 Cell K42 : =SUM(K8:K41)
 Cell L42 : =SUM(L8:L41)
 Cell M42 : =SUM(M8:M41)

- b. Menentukan jumlah rugi/laba yang diperoleh

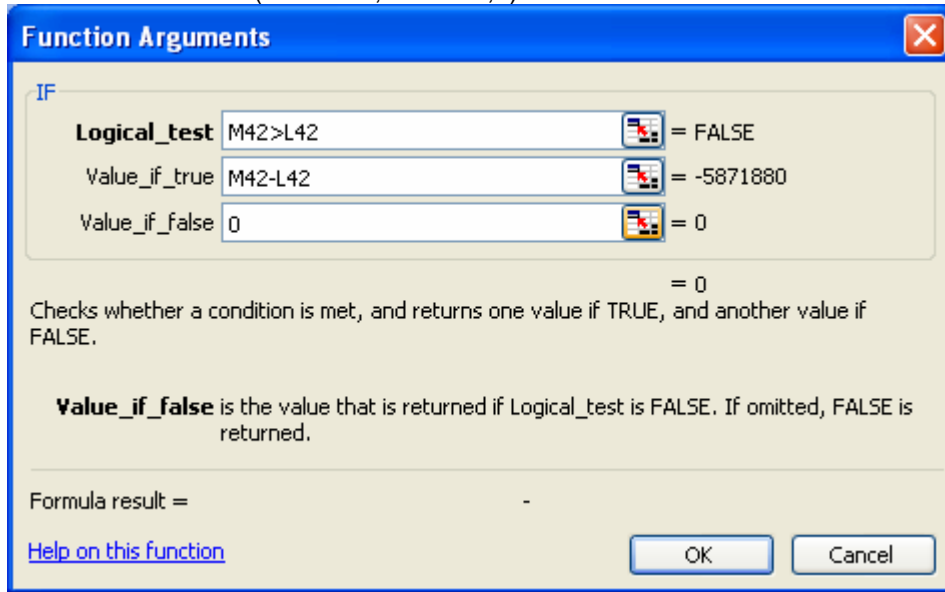
Cell J43 : =IF(K42>J42,K42-J42,0)



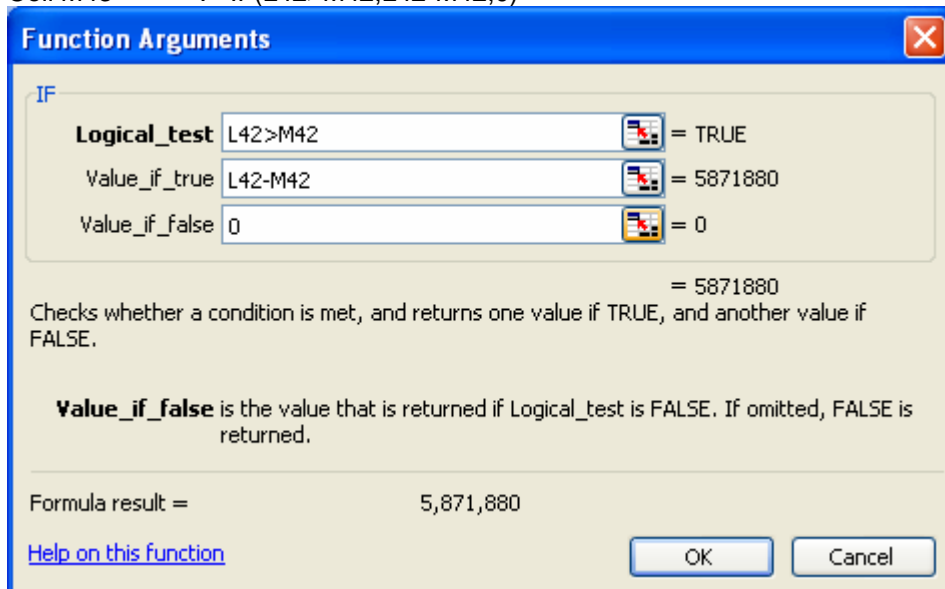
Cell K43 : =IF(J42>K42,J42-K42,0)



- c. Cell L43 : =IF(M42>L42,M42-L42,0)



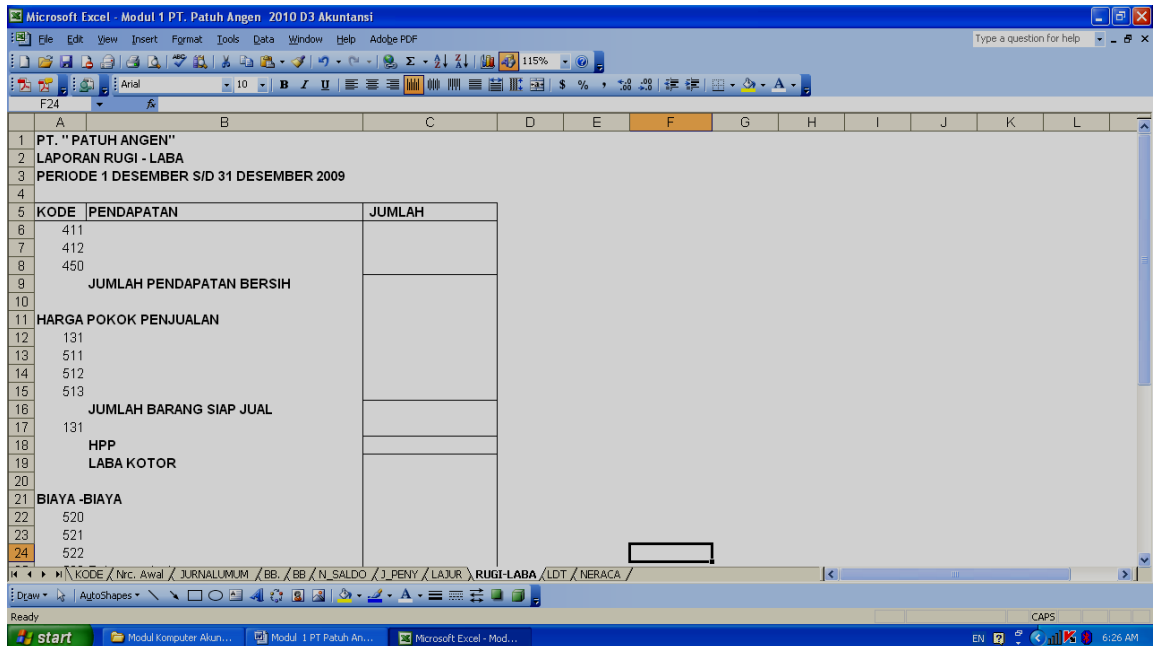
- d. Cell M43 : =IF(L42>M42,L42-M42,0)



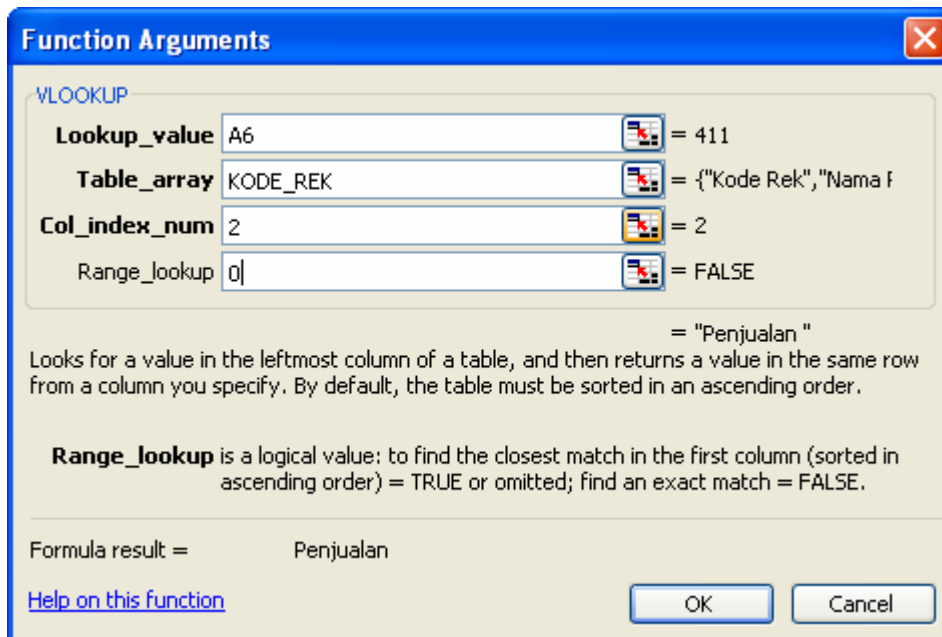
- e. Cell J44 : = J42+J43
 f. Cell K44 : = K42+K43
 g. Cell L44 : =L42+L43
 h. Cell M44 : =M42+M43

PRAKTIKUM 9 LAPORAN RUGI LABA

1. Buat sheet baru dan ganti dengan namanya menjadi "RUGI-LABA"
2. Buat format Laporan Rugi-Laba sebagai berikut:



3. Nama perkiraan diambil dengan fungsi VLOOKUP
 Pada cell B6 : =VLOOKUP(A6,KODE_REK,2,0)



Copy rumus ini ke baris yang akan dimunculkan nama rekeningnya

4. Jumlah angka diambil dari Neraca Lajur pada kolom Rugi-Laba seperti contoh berikut ini :
 C6 : =LAJUR!K26

Contoh tampilan rumus pada Laporan Rugi/Laba

KODE	PENDAPATAN	JUMLAH
411	=VLOOKUP(A6,KODE_REK,2,0)	=LAJURIK26
412	=VLOOKUP(A7,KODE_REK,2,0)	=-LAJURIJ27
450	=VLOOKUP(A8,KODE_REK,2,0)	=LAJURIK28
JUMLAH PENDAPATAN BERSIH		=SUM(C6:C8)
HARGA POKOK		
131	=VLOOKUP(A12,KODE_REK,2,0)	=LAJURIC10
511	=VLOOKUP(A13,KODE_REK,2,0)	=LAJURIJ29
512	=VLOOKUP(A14,KODE_REK,2,0)	=-LAJURIK30
513	=VLOOKUP(A15,KODE_REK,2,0)	=LAJURIJ31
JUMLAH BARANG SIAP JUAL		=SUM(C12:C15)
131	=VLOOKUP(A17,KODE_REK,2,0)	=LAJURIL10
HPP		=C16-C17
LABA KOTOR		=C9-C18
BIAYA -BIAYA		
520	=VLOOKUP(A22,KODE_REK,2,0)	=LAJURIJ32
521	=VLOOKUP(A23,KODE_REK,2,0)	=LAJURIJ33
522	=VLOOKUP(A24,KODE_REK,2,0)	=LAJURIJ34

Yang perlu diperhatikan adalah tampilan rumus di dalam lingkaran yang diberi **tanda negatif** seperti pos **retur penjualan & Pot. harga** serta rekening **Return Pemberlian & Pot. harga**.

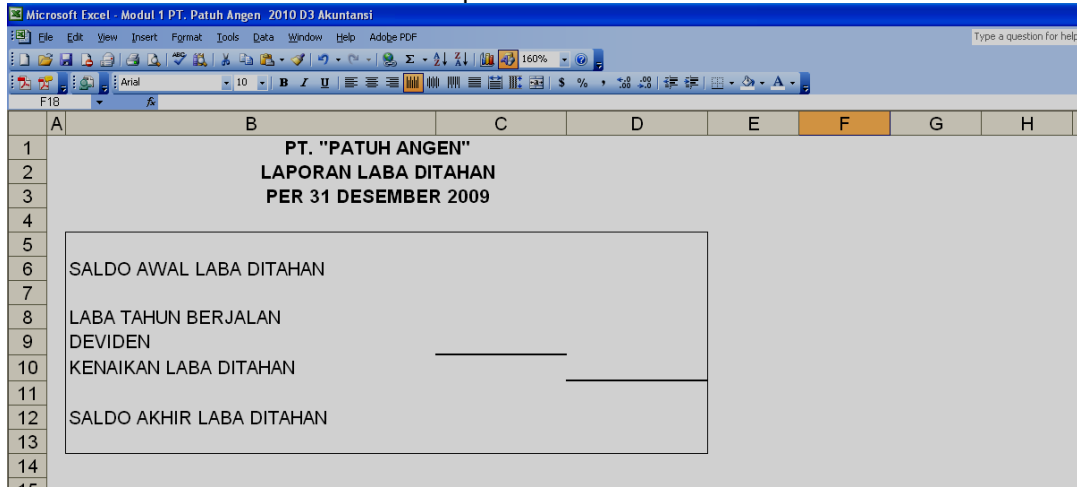
Tampilan hasil Laporan Rugi/Laba sebagai berikut:

PT. " PATUH ANGEN"
LAPORAN RUGI - LABA
PERIODE 1 DESEMBER S/D 31 DESEMBER 2009

KODE	PENDAPATAN	JUMLAH
411	Penjualan	Rp27,360,000
412	Retur penjualan & pot harga	Rp (397,520)
450	Pendapatan sewa	Rp 1,100,000
	JUMLAH PENDAPATAN BERSIH	Rp28,062,480
	HARGA POKOK PENJUALAN	
131	Persediaan barang dagang	Rp23,780,000
511	Pembelian	Rp32,510,000
512	Retur pembelian & pot. Harga	Rp (264,200)
513	Beban angkut pembelian	Rp 60,000
	JUMLAH BARANG SIAP JUAL	Rp56,085,800
131	Persediaan barang dagang	Rp39,000,000
	HPP	Rp17,085,800
	LABA KOTOR	Rp10,976,680
	BIAYA -BIAYA	
520	Beban adminitrasi & umum	Rp 231,200
521	Beban penyusutan gedung	Rp 160,000
522	Beban penyusutan peralatan	Rp 20,000
530	Beban penjualan	Rp 2,100,000
531	Beban pengiriman barang	Rp 83,600
540	Pajak penghasilan	Rp 2,000,000
541	Beban Perlengkapan	Rp 400,000
542	Beban Asuransi	Rp 10,000
550	Beban bunga	Rp 100,000
	JUMLAH BIAYA	Rp 5,104,800
	LABA/RUGI	Rp 5,871,880

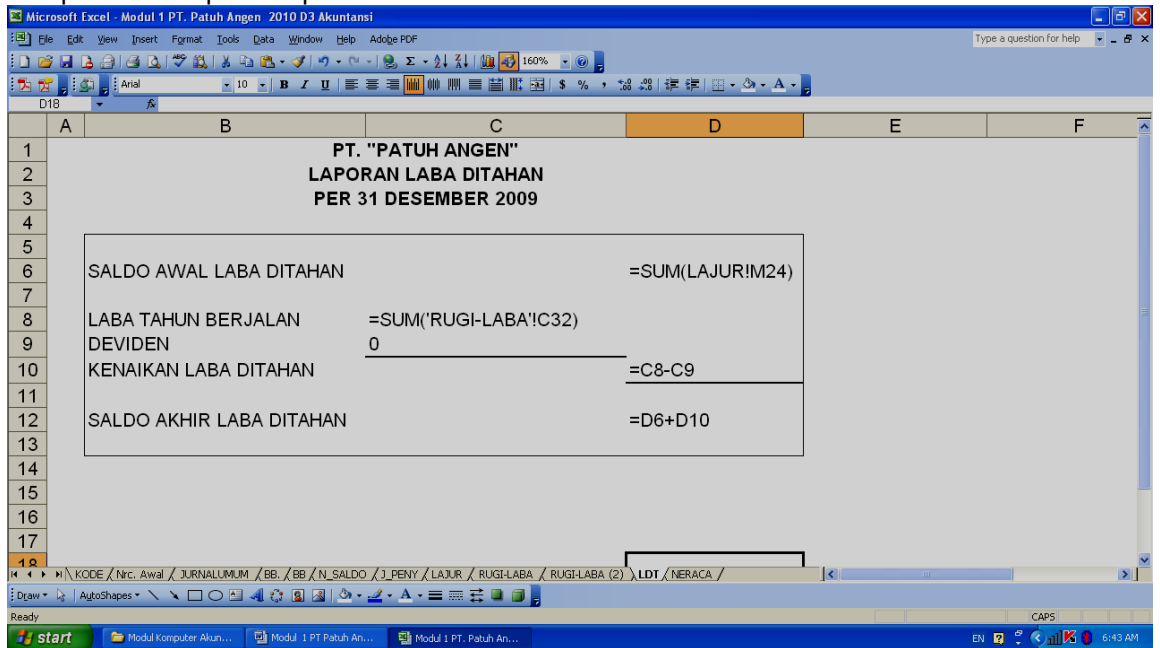
PRAKTIKUM 10 LAPORAN LABA DITAHAN

1. Buatlah sheet baru dan buat format Laporan Laba Ditahan sbb :



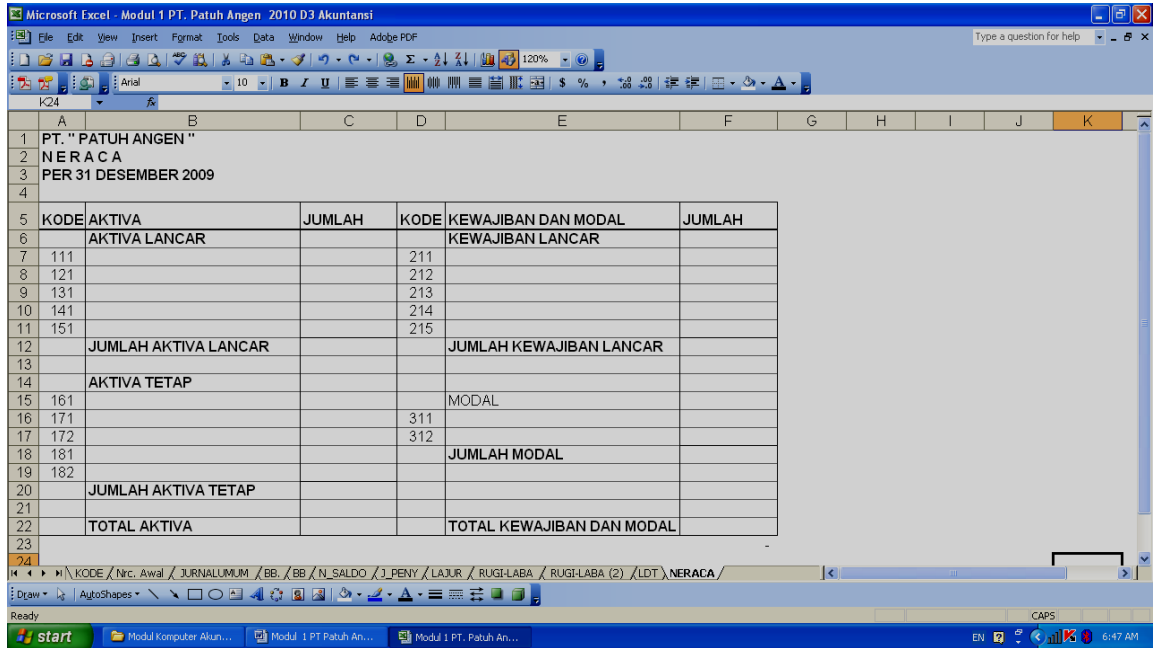
2. Cara pengambilan angka pada laporan Laba Ditahan sama dengan cara di Laporan Rugi Laba

Tampilan rumus pada Laporan Laba ditahan sbb :

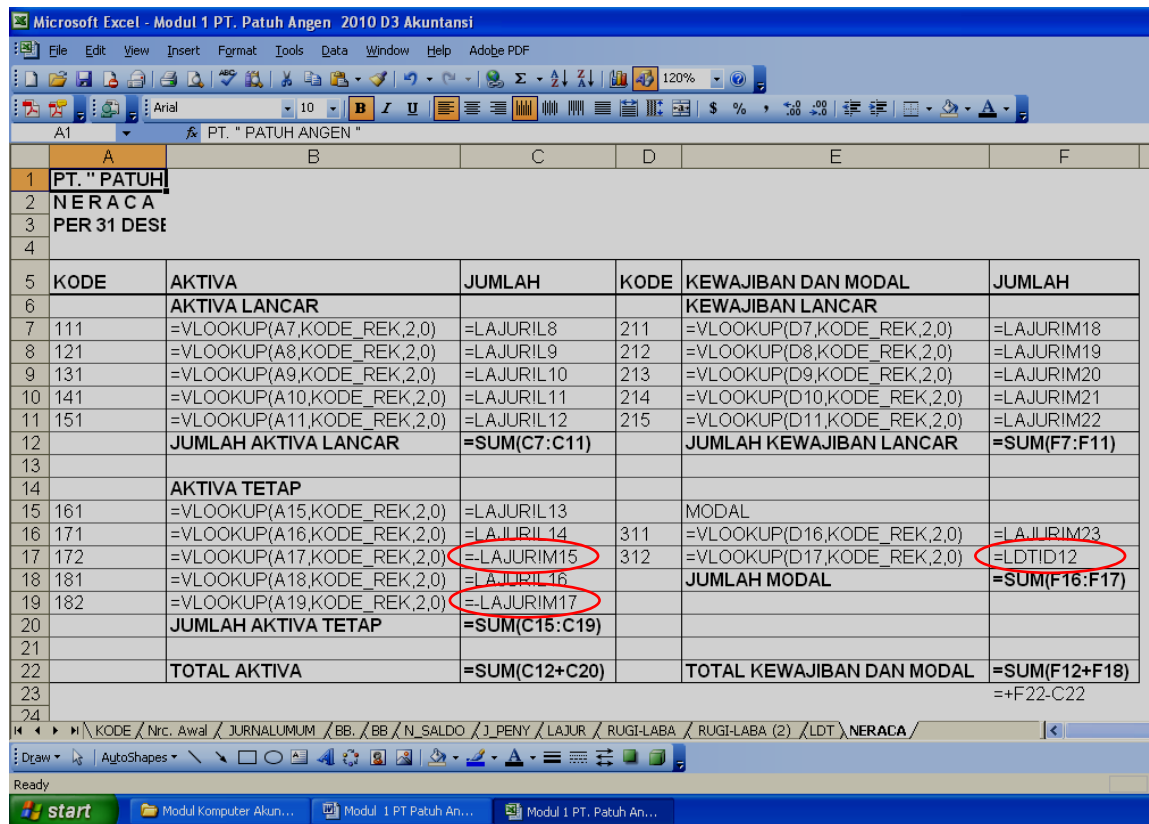


PRAKTIKUM 11 N E R A C A

1. Buatlah sheet baru dan buat format Neraca sbb :



contoh tampilan rumus pada neraca :



Yang perlu diperhatikan adalah tampilan rumus di dalam lingkaran yang diberi **tanda negatif** seperti pos **retur penjualan & Pot. harga** serta rekening **Return Pemberlian & Pot. harga**.

DAFTAR PUSTAKA

- Johar Arifin, 2009, Manajemen Koperasi Berbasis Komputer, Elex Media Komputindo, Jakarta
- Abdul Razaq, 2003, Kasus dan Penyelesaian Aplikasi Excel, Indah Surabaya
- Abdul Razaq, 2006, Belajar Sendiri Optimalisasi Pekerjaan Dengan Kolaborasi Access, Excel, dan Word, Indah Surabaya
- Johar Arifin dan Busono Adi Wicaksono, 2006, Komputer Akuntansi Dengan Microsoft Excel, Gramedia Jakarta
- Madcoms, 2004, Panduan Belajar Macro Excel 2003, Penerbit Andi Yogyakarta
- Moch. Taufik, 2008, Membuat Aplikasi Akuntansi dengan Microsoft Office Excel 2007, Mediakita Jakarta
- Oktarina, 2006, Pembukuan dan Pajak dengan Excel 2003, Maxikom Palembang
- Semuil Tjiharjadi, ir. Cristina M. Utami, Agus Prijono dan Marvin Ch. Wijaya, 2005, Menggunakan Excel untuk Aplikasi Berorientasi Bisnis, Informatika Bandung

Modul

Komputer Akuntansi

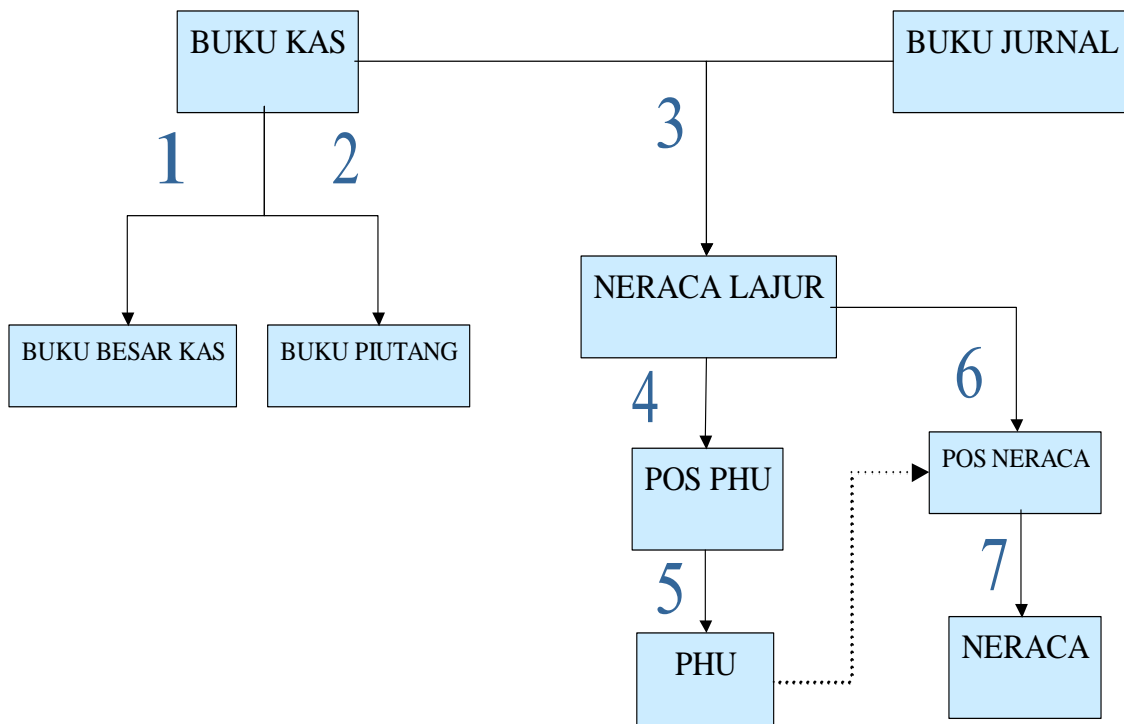
Wirawan Suhaedi

SISTEM PEMBUKUAN
SEDERHANA
BERBASIS COMPUTER
DENGAN MS. EXCEL

KASUS 2

KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) "SEKAWAN"

PROSES



Penjelasan proses :

Pengolahan transaksi dengan bantuan komputer menggunakan Ms. Excel dapat mempercepat dalam perhitungan dan pelaporan transaksi yang terjadi. Ada dua sumber pencatatan utama yang digunakan sebagai input data yang akan diolah, yaitu Buku Kas dan Buku Jurnal. Buku kas digunakan untuk mencatat semua transaksi yang menyebabkan keluar masuknya kas, sedangkan buku jurnal digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang non tunai termasuk penyesuaian di akhir bulan atau akhir tahun.

Data transaksi yang ada di buku kas akan menjadi sumber data untuk diolah kedalam Buku Besar Kas yang merupakan pengelompokan transaksi sejenis. Disamping itu, data di buku kas juga dapat digunakan sebagai dasar dalam membuat buku pembantu yang dibutuhkan, seperti Buku Pembantu Piutang, Buku Pembantu Simpanan Anggota dan Buku Pembantu lainnya.

Neraca lajur merupakan konsep untuk menyusun Laporan Keuangan yang biasanya disusun pada akhir bulan, akhir semester atau akhir tahun. Data yang dibutuhkan pada saat membuat Neraca Lajur adalah data Saldo Awal, Mutasi Kas dan Mutasi Non Kas. Data-data yang bersumber dari buku kas dan buku Jurnal akan digunakan sebagai input data pada Neraca Lajur. Data yang bersumber dari Buku Kas akan masuk ke kolom Mutasi Kas sedangkan data yang bersumber dari Buku Jurnal akan masuk ke kolom Mutasi Non Kas.

Hasil akhir yang diperoleh dari Neraca Lajur digunakan sebagai sumber angka pada penjelasan Pos PHU dan Penjelasan Pos Neraca, yang pada akhirnya akan menjadi dasar angka yang dilaporkan pada Laporan Perhitungan hasil Usaha dan Neraca.

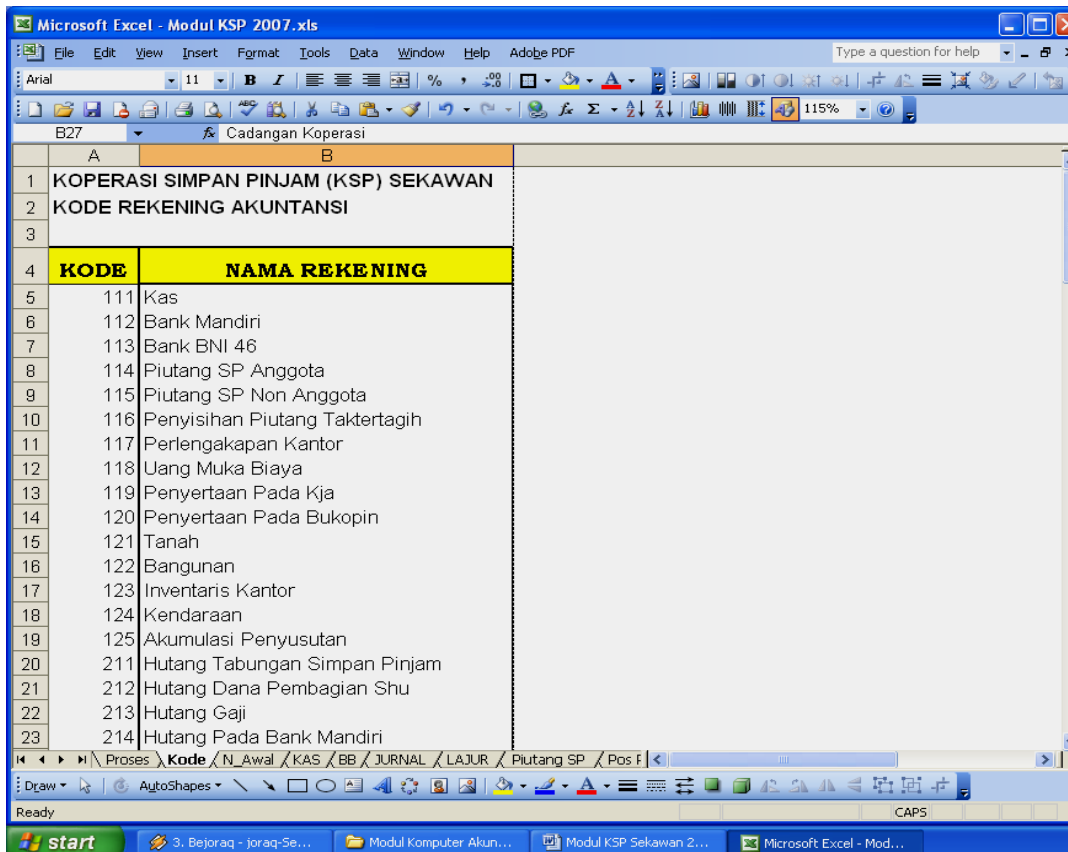
PRAKTIKUM 1 : MEMBUAT KODE

Sebelum memasukkan data kedalam Excel, terlebih dahulu harus membuat kode yang akan digunakan sebagai **Konci** untuk pengolahan data. Adapun kode yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan. Kode yang dibutuhkan diantaranya:

- Kode Rekening → untuk pengolahan transaksi kedalam buku besar dan Laporan keuangan
- kode Nasabah Simpan Pinjam → untuk pembuatan buku pembantu Piutang
- Kode Anggota → untuk pembuatan buku pembantu Simpanan Anggota

Semua Kode tersebut bisa dibuat pada satu Sheet, atau dibuat pada sheet yang terpisah. Pada contoh ini semua kode dibuat pada sheet yang sama

1. Membuat kode rekenig di Sheet 1



The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled 'Modul KSP 2007.xls'. The active sheet is 'Cadangan Koperasi'. The table contains the following data:

KODE	NAMA REKENING
111	Kas
112	Bank Mandiri
113	Bank BNI 46
114	Piutang SP Anggota
115	Piutang SP Non Anggota
116	Penyisihan Piutang Taktertagih
117	Perlengkapan Kantor
118	Uang Muka Biaya
119	Penyertaan Pada Kja
120	Penyertaan Pada Bukopin
121	Tanah
122	Bangunan
123	Inventaris Kantor
124	Kendaraan
125	Akumulasi Penyusutan
211	Hutang Tabungan Simpan Pinjam
212	Hutang Dana Pembagian Shu
213	Hutang Gaji
214	Hutang Pada Bank Mandiri

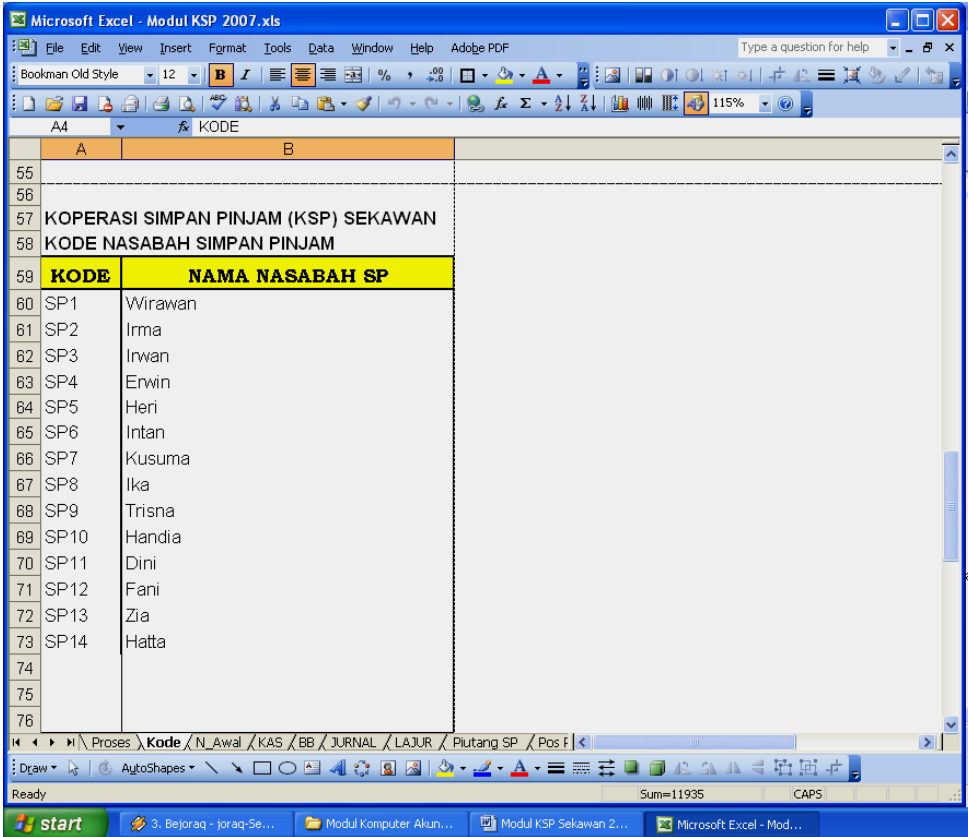
Beri nama range Kode Rekening Akuntansi dengan cara :

Sorot range A4:B44, pilih menu **INSERT, NAME, DEFINE** ketin nama **KODE_REK** kemudian klik **OK**

Kode rekening lengkap

KODE	NAMA REKENING
111	Kas
112	Bank Mandiri
113	Bank BNI 46
114	Piutang SP Anggota
115	Piutang SP Non Anggota
116	Penyisihan Piutang Taktertagih
117	Perlengkapan Kantor
118	Uang Muka Biaya
119	Penyertaan Pada Kja
120	Penyertaan Pada Bukopin
121	Tanah
122	Bangunan
123	Inventaris Kantor
124	Kendaraan
125	Akumulasi Penyusutan
211	Hutang Tabungan Simpan Pinjam
212	Hutang Dana Pembagian Shu
213	Hutang Gaji
214	Hutang Pada Bank Mandiri
311	Simpanan Pokok
312	Simpanan Wajib
313	Modal Donasi
314	Cadangan Koperasi
315	Shu Tahun Berjalan
411	Pendapatan Jasa Sp
412	Pendapatan Provisi/Komisi
413	Pendapatan Denda
414	Pendapatan Bunga Bank
415	Pendapatan Lainnya
511	Beban Gaji Karyawan
512	Beban Gaji Pengurus & Pengawas
513	Beban Alat Tulis Kantor
514	Beban Bunga Tabungan Sp
515	Beban Listrik, Air, Telpon
516	Beban Transportasi
517	Beban Rapat
518	Beban Penyusutan
519	Beban Peny. Piutang Taktertagih
520	Beban Adm Bank
530	Biaya Lain-Lain

2. Membuat kode Nasabah SP



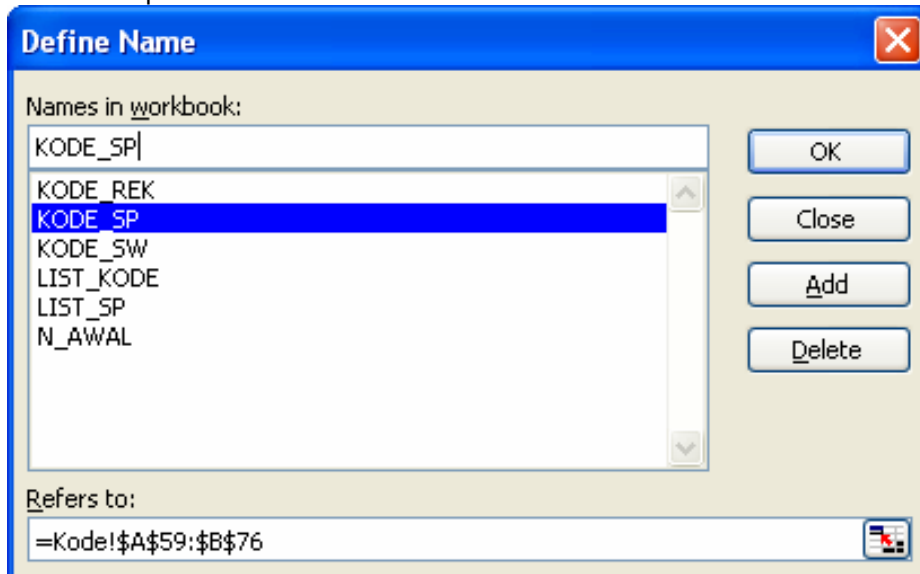
The screenshot shows an Excel spreadsheet with the following data:

KODE	NAMA NASABAH SP
SP1	Wirawan
SP2	Irma
SP3	Irwan
SP4	Erwin
SP5	Heri
SP6	Intan
SP7	Kusuma
SP8	Ika
SP9	Trisna
SP10	Handia
SP11	Dini
SP12	Fani
SP13	Zia
SP14	Hatta

Beri nama range Kode Nasabah SP dengan cara :

Sorot range A64:B78, pilih menu **INSERT, NAME, DEFINE** ketik nama **KODE_SP** kemudian klik **OK**

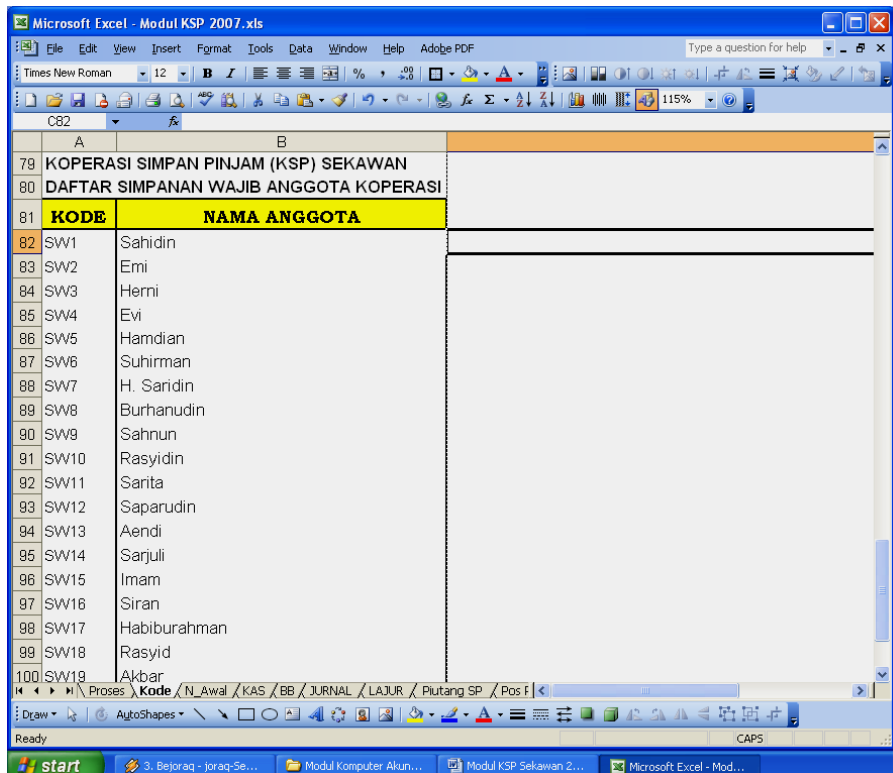
Contoh tampilan :



Kode nasabah SP lengkap

KODE	NAMA NASABAH SP
SP1	Wirawan
SP2	Irma
SP3	Irwan
SP4	Erwin
SP5	Heri
SP6	Intan
SP7	Kusuma
SP8	Ika
SP9	Trisna
SP10	Handia
SP11	Dini
SP12	Fani
SP13	Zia
SP14	Hatta

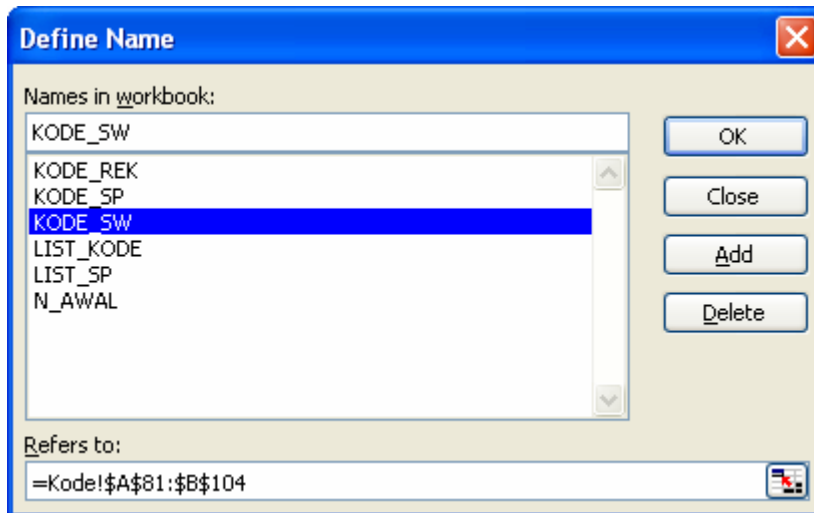
3. Membuat Kode Anggota



Beri nama range Kode Anggota dengan cara :

Sorot range A92:B112, pilih menu **INSERT, NAME, DEFINE** ketin nama **KODE_SW** kemudian klik **OK**

Caontoh tampilan



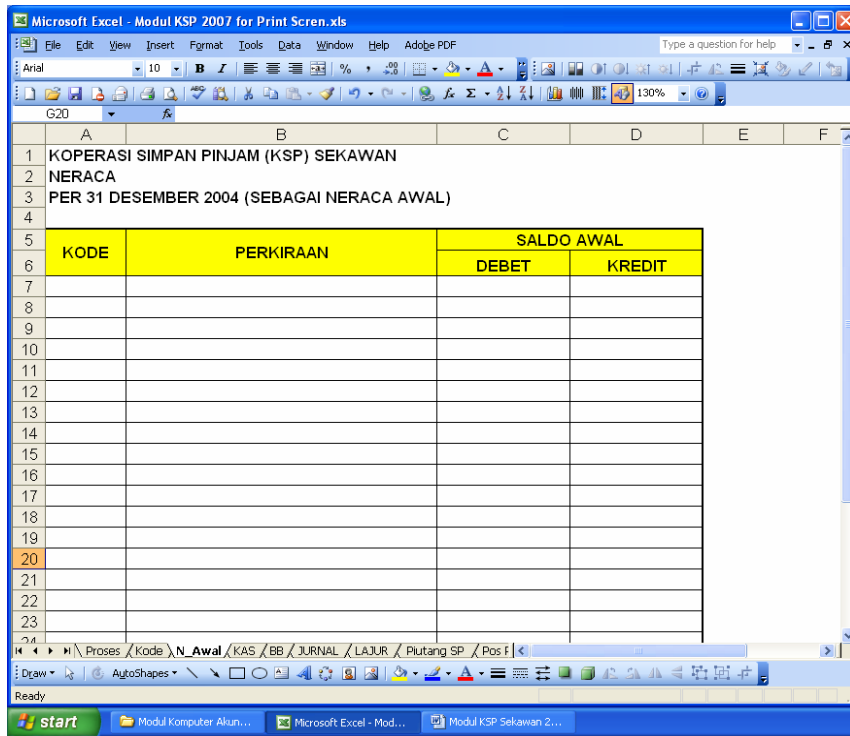
Kode Simpanan wajib anggota lengkap

KODE	NAMA ANGGOTA
SW1	Sahidin
SW2	Emi
SW3	Herni
SW4	Evi
SW5	Hamdian
SW6	Suhriman
SW7	H. Saridin
SW8	Burhanudin
SW9	Sahnun
SW10	Rasyidin
SW11	Sarita
SW12	Saparudin
SW13	Aendi
SW14	Sarjuli
SW15	Imam
SW16	Siran
SW17	Habiburahman
SW18	Rasyid
SW19	Akbar
SW20	Atiman

4. Ganti nama Sheet 1 menjadi **KODE** dengan cara memilih menu **FORMAT, SHEET, RENAME** ketik **KODE** sebagai pengganti nama Sheet 1

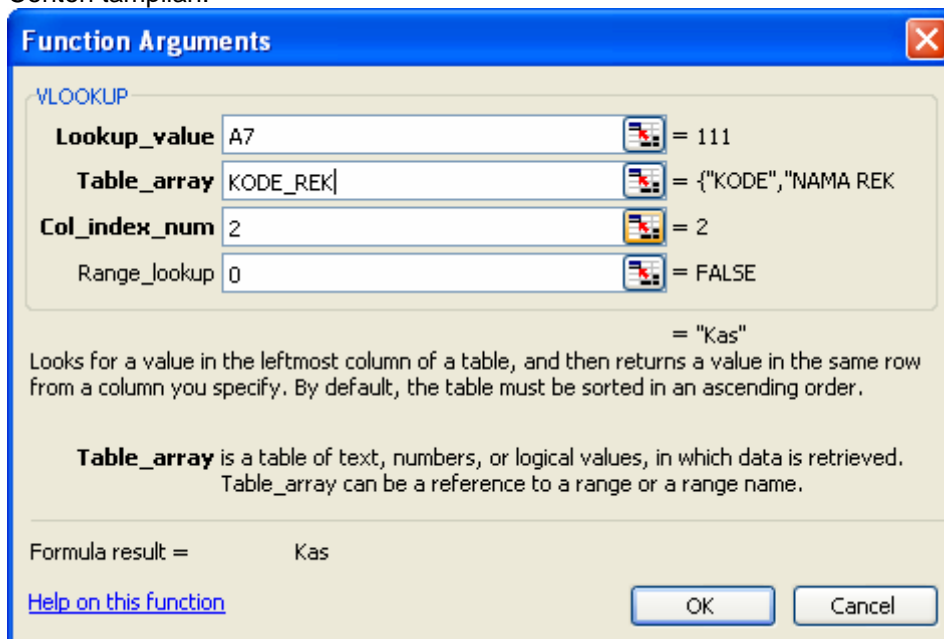
PRAKTIKUM 2: NERACA AWAL

Buat format neraca awal di sheet baru



Pada cell B7 diisi dengan rumus : =VLOOKUP(A7,KODE_REK,2,0)
Copy rumus tersebut ke bawah sesuai dengan kebutuhan

Contoh tampilan:



Isi data neraca awal di bawah ini

**KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) SEKAWAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2004 (SBG NERACA AWAL)**

KODE	PERKIRAAN	SALDO AWAL	
		DEBET	KREDIT
111	Kas	5,000,000	
112	Bank Mandiri	10,000,000	
113	Bank BNI 46	2,000,000	
114	Piutang SP Anggota	60,000,000	
115	Piutang SP Non Anggota		
116	Penyisihan Piutang Taktertagih	(1,500,000)	
117	Perlengkapan Kantor	200,000	
118	Uang Muka Biaya	1,000,000	
119	Penyertaan Pada Kja	400,000	
120	Penyertaan Pada Bukopin	600,000	
121	Tanah	8,000,000	
122	Bangunan	20,000,000	
123	Inventaris Kantor	6,000,000	
124	Kendaraan	12,000,000	
125	Akumulasi Penyusutan	(7,000,000)	
211	Hutang Tabungan Simpan Pinjam		32,000,000
212	Hutang Dana Pembagian Shu		2,000,000
213	Hutang Gaji		
214	Hutang Pada Bank Mandiri		20,000,000
311	Simpanan Pokok		6,200,000
312	Simpanan Wajib		35,000,000
313	Modal Donasi		4,000,000
314	Cadangan Koperasi		8,500,000
315	Shu Tahun Berjalan		9,000,000
	JUMLAH	116,700,000	116,700,000

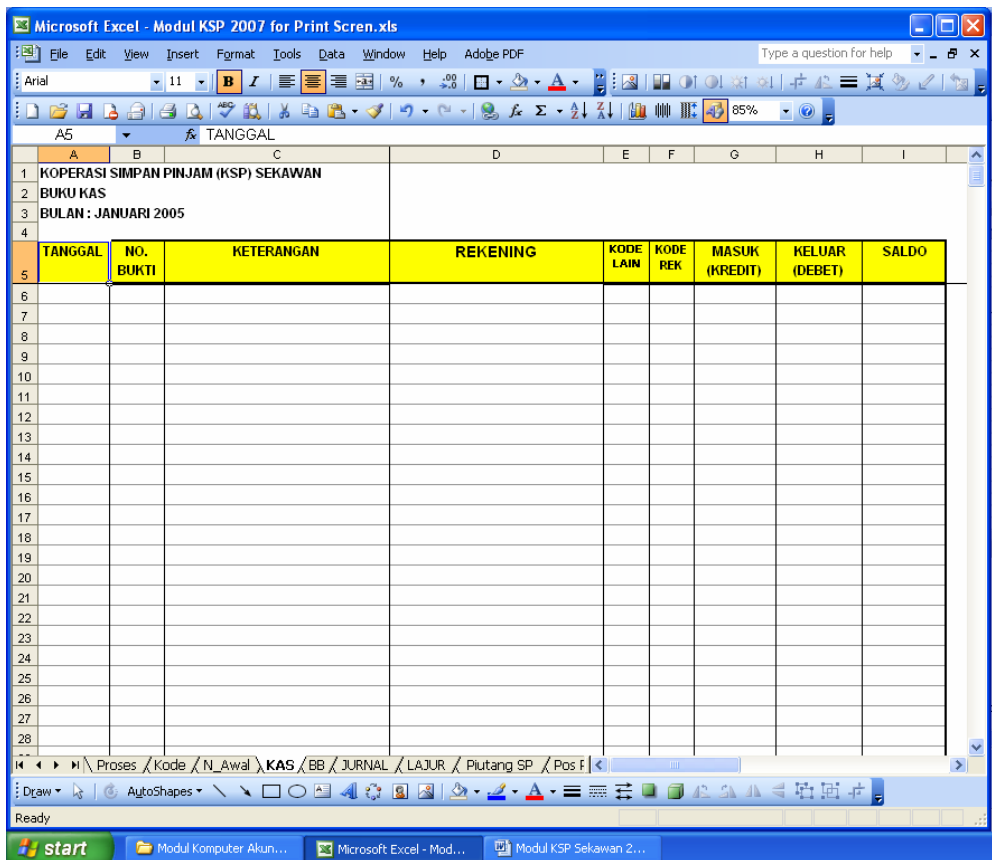
Beri nama range neraca awal dengan cara : Blok neraca awal mulai dari TGL, pilih menu **Insert, Name, Define**, ketik **N_AWAL**

Ganti nama Sheet nya menjadi **N_Awal**

Catatan :
Nilai neraca awal akan dimasukkan ke Neraca Lajur pada kolom **Saldo Awal**

PRAKTIKUM 3 : MEMBUAT BUKU KAS

1. Buat Buku Kas pada Sheet 2 dengan format sebagai berikut :



2. Ganti Nama Sheet 2 Menjadi **KAS** dengan cara : Pilih Menu **Format, Sheet, Rename**, Ketik **KAS**
3. Kolom **Tanggal** diisi dengan tanggal terjadinya transaksi
4. Kolom **No. Bukti** digunakan untuk mencatat bukti transaksi
5. Kolom **Keterangan** diisi dengan keterangan singkat mengenai transaksi
6. Kolom **Rekening** digunakan untuk mencantumkan nama rekening secara otomatis
Isi kolom Rekening dengan rumus :
Pada Cell D6 :

=IF(F6="", "", IF(G6>H6, VLOOKUP(F6, KODE_REK, 2, 0), "&VLOOKUP(F6, KODE_REK, 2, 0)))

Copy rumus di atas sampai Cell B 100 dengan menggunakan fasilitas **HANDEL FILL**.

7. Kolom **Kode Lain**, digunakan untuk mencantumkan kode selain kode rekening. (Kolom ini akan diisi jika rekening tersebut akan dibuatkan buku pembantunya, seperti buku pembantu Rincian Piutang Nasabah SP, Buku Pembantu Simpanan Anggota dan lain-lain)
8. Kolom **Kode Rek** digunakan untuk mencantumkan kode rekening pada masing-masing transaksi yang terjadi. Kode rekening ini digunakan sebagai identifikasi untuk pengolahan transaksi dan pembuatan Laporan Keuangan.
9. Kolom **Masuk (Debet)** digunakan untuk mencantumkan berapa jumlah kas yang diterima. Nilai pada kolom ini akan masuk ke **NERACA LAJUR**, pada kolom **MUTASI BULAN INI** disisi **DEBET**
Isi kolom masuk (Debet) dengan rumus :

Pada Cell G6: **=SUM(H7:H655)** → Menjumlahkan total kas yang **Keluar** (rumus ini tidak perlu dicopy ke bawah)

10. Kolom **Keluar (Kredit)** digunakan untuk mencantumkan berapa jumlah kas yang keluar. Nilai pada kolom ini akan masuk ke **NERACA LAJUR**, pada kolom **MUTASI BULAN INI** diisi **KREDIT**
Isi kolom Keluar (Kredit) dengan rumus :

Pada Cell H6: **=SUM(H7:H655)** → Menjumlahkan total kas **Masuk** (rumus ini tidak perlu dicopy ke bawah)

11. Kolom **Saldo** digunakan untuk melihat berapa saldo kas

Isi kolom **I6** dengan saldo awal kas

Pada Cell **I7** diisi dengan rumus : **=I6+G7-H7** → Jumlah saldo diambil dari saldo tanggal sebelumnya ditambah kas yang masuk hari ini dikurangi dengan kas yang keluar.

Copy rumus pada Cell **I7** di atas ke bawah sesuai jumlah baris yang dibutuhkan. Gunakan fasilitas **HANDEL FILL** untuk **COPY** agar lebih mudah.

Catatan : Kolom Masok (Debet) dan kolom Keluar (Kredit) diisi secara manual. Jangan gunakan rumus untuk mengisi kolom ini karena akan berpengaruh pada saat pembuatan Buku Besar

Isi transaksi berikut kedalam buku kas

Transaksi yang terjadi selama bulan Januari 2005 sbb:

NO. BUKTI	KETERANGAN	MASUK	KELUAR
BK01	Terima angsuran piutang a/n Irwan :	2,000,000	
BK01	Bunga Pinjaman	100,000	
BK02	Terima angsuran piutang a/n Wirawan :	1,000,000	
BK02	Bunga Pinjaman	50,000	
BK04	Terima angsuran piutang Heri :	1,000,000	
BK04	Bunga Pinjaman	50,000	
BK04	Terima angsuran piutang a/n Irma :	2,000,000	
BK04	Bunga Pinjaman	100,000	
BK08	Terima angsuran piutang a/n Erwin :	1,500,000	
BK08	Bunga Pinjaman	75,000	
BK08	Terima Simpanan Wajib Sahidin	50,000	
BK08	Terima Simpanan Wajib Emi	50,000	
BK08	Terima Simpanan Wajib Herni	50,000	
BK08	Konsumsi rapat pengurus		100,000
BK08	Transportasi ke Dinas Koperasi		20,000
BK08	Pengambilan uang di Bank Mandiri		5,000,000
BK11	Terima angsuran piutang a/nWirawan :	1,000,000	
BK11	Bunga Pinjaman	50,000	
BK11	Terima angsuran piutang a/n Intan :	1,000,000	
BK11	Bunga Pinjaman	50,000	
BK15	Realisasi piutang a/n Wirawan		8,000,000
BK15	Pendaptan provisi pinjaman	160,000	

BK15	Terima angsuran piutang a/n Irwan :	3,000,000	
BK15	Bunga Pinjaman	150,000	
BK15	Pembayaran gaji bpegawai		400,000
BK19	Pembayaran biaya listrik		30,000
BK19	Pembelian Premium kendaraan		10,000
BK19	Pengambilan uang di Bank Mandiri	9,000,000	
BK19	Realisasi piutang a/n Intan		12,000,000
BK19	Terima Provisi pinjaman	240,000	
BK20	Terima angsuran piutang a/n Irma :	2,000,000	
BK20	Bunga Pinjaman	100,000	
BK20	Cetak blangko bukti penerimaan		60,000
BK20	Terima Simpanan Wajib Suhirman	50,000	
BK20	Terima Simpanan Wajib H. Saridin	50,000	
BK25	Terima Simpanan Wajib Saparudin	50,000	
BK25	Konsumsi rapat pengurus		60,000
BK25	Transportasi ke Dinas Koperasi		15,000
BK25	Setoan ke bank Mandiri		3,500,000
BK28	Terima angsuran piutang a/n Intan :	1,000,000	
BK28	Bunga Pinjaman	50,000	
BK28	Terima angsuran piutang a/nZia :	4,500,000	
BK28	Bunga Pinjaman	225,000	
BK30	Pembayaran honor pengurus		200,000
BK30	Bayar rekening telpon		40,000
BK30	Beli bensin untuk sepeda motor		12,000
BK31	Pembayaran gaji pengawas		120,000
BK31	Terima angsuran piutang a/n Handia :	1,000,000	
BK31	Bunga Pinjaman	50,000	
BK31	Terima angsuran piutang a/n Ika	5,000,000	
BK31	Bunga Pinjaman	250,000	

PRAKTIKUM 4 : MEMBUAT BUKU BESAR KAS

Buku besar kas digunakan untuk mengelompokkan transaksi sejenis yang dicatat di buku kas. Untuk membuat Buku Besar Kas dapat digunakan langkah sbb:

1. Copy Buku kas ke Sheet baru dengan cara :
Tekan **Ctrl + A** (untuk memblok semua data), pilih **Copy** kemudian Pilih Menu **Insert , Worksheet**, Kemudian **Paste**
Hasilnya Copy sbb:

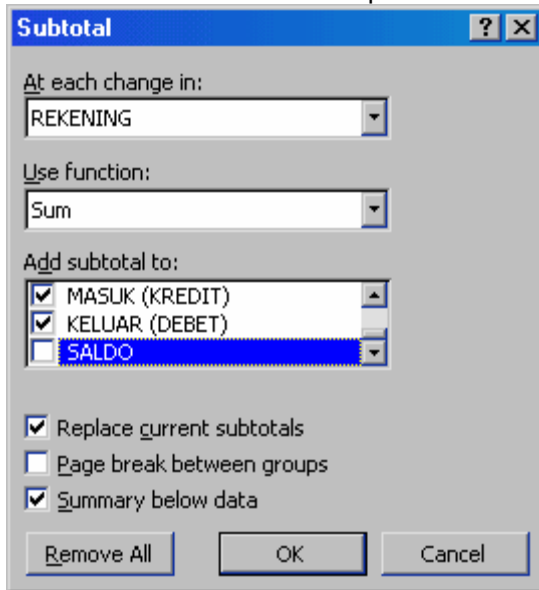
TANGGA L	NO. BUKTI	KETERANGAN	REKENING	KODE LAIN	KODE REK	MASUK (KREDIT)	KELUAR (DEBET)	SALDO
01-Jan-05		Saldo awal kas	Kas		111	29,567,000	37,000,000	5,000,000
01-Jan-05	BK01	Terima angsuran piutang a/n Irwan :	Piutang SP Anggota	SP3	114	2,000,000		7,000,000
01-Jan-05	BK01	Bunga Pinjaman	Pendapatan Jasa Sp		411	100,000		7,100,000
02-Jan-05	BK02	Terima angsuran piutang a/n Wirawan :	Piutang SP Anggota	SP1	114	1,000,000		8,100,000
02-Jan-05	BK02	Bunga Pinjaman	Pendapatan Jasa Sp		411	50,000		8,150,000
04-Jan-05	BK04	Terima angsuran piutang Heri :	Piutang SP Anggota	SP5	114	1,000,000		9,150,000
04-Jan-05	BK04	Bunga Pinjaman	Pendapatan Jasa Sp		411	50,000		9,200,000
04-Jan-05	BK04	Terima angsuran piutang a/n Irma :	Piutang SP Anggota	SP2	114	2,000,000		11,200,000
04-Jan-05	BK04	Bunga Pinjaman	Pendapatan Jasa Sp		411	100,000		11,300,000
08-Jan-05	BK08	Terima angsuran piutang a/n Erwin :	Piutang SP Anggota	SP4	114	1,500,000		12,800,000
08-Jan-05	BK08	Bunga Pinjaman	Pendapatan Jasa Sp		411	75,000		12,875,000
08-Jan-05	BK08	Terima Simpanan Wajib Sahidin	Simpanan Wajib		312	50,000		12,925,000
08-Jan-05	BK08	Terima Simpanan Wajib Erni	Simpanan Wajib		312	50,000		12,975,000
08-Jan-05	BK08	Terima Simpanan Wajib Herni	Simpanan Wajib		312	50,000		13,025,000
08-Jan-05	BK08	Konsumsi rapat pengurus	Beban Rapat		517		100,000	12,925,000
08-Jan-05	BK08	Transportasi ke Dinas Koperasi	Beban Transportasi		516		20,000	12,905,000

2. Ganti cell A2 dengan "BUKU BESAR"
3. Blok semua data dimulai dari kolom TGL sampai data terakhir atau : Range (A5:I57) kemudian pilih menu **Data, Sort** sehingga muncul kotak dialog Sbb :



isi kotak dialog seperti tampak pada gambar, pilih **OK**

4. Masih dalam keadaan ter blok pilih menu **Data, Subtotals** sehingga muncul kotak dialog Sbb :



Isi kotak dialog seperti gambar, Pilih **OK**

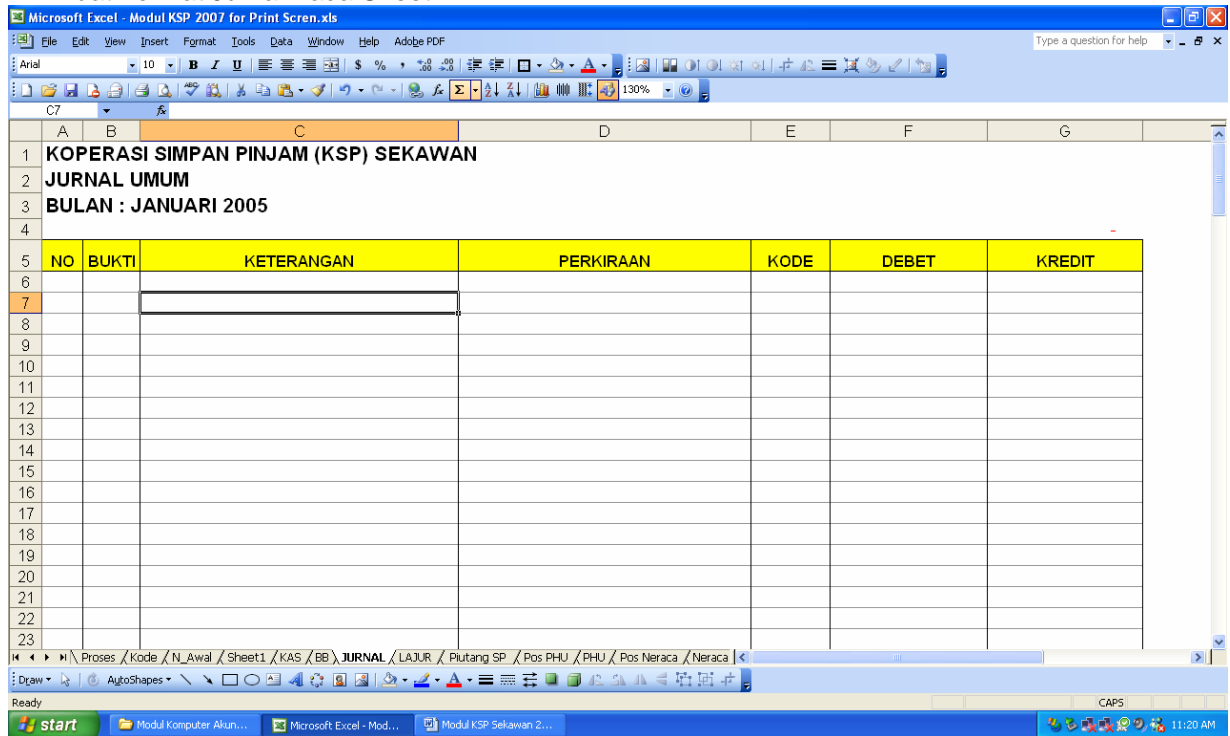
5. Ganti nama Sheet 3 menjadi **BB**

Contoh tampilan hasil buku besar

TGL	NO. BUKTI	KETERANGAN	REKENING	KODE LAN	KODE REK	MASUK (KREDIT)	KELUAR (DEBET)	SALDO
01-Jan-05		Saldo awal kas	Kas		111	29,567,000	37,000,000	5,000,000
		KAS Total				29,567,000	37,000,000	
08-Jan-05	BK08	Pengambilan uang di Bank Mandiri	Bank Mandiri		112		5,000,000	-
19-Jan-05	BK19	Pengambilan uang di Bank Mandiri	Bank Mandiri		112	9,000,000		9,000,000
25-Jan-05	BK25	Setoran ke bank Mandiri	Bank Mandiri		112		3,500,000	5,500,000
		BANK MANDIRI Total				9,000,000	8,500,000	
01-Jan-05	BK01	Terima angsuran piutang a/n Irwan :	Piutang SP Anggota	SP3	114	2,000,000		7,500,000
02-Jan-05	BK02	Terima angsuran piutang a/n Wirawan :	Piutang SP Anggota	SP1	114	1,000,000		8,500,000
04-Jan-05	BK04	Terima angsuran piutang Heri :	Piutang SP Anggota	SP5	114	1,000,000		9,500,000
04-Jan-05	BK04	Terima angsuran piutang a/n Irma :	Piutang SP Anggota	SP2	114	2,000,000		11,500,000
08-Jan-05	BK08	Terima angsuran piutang a/n Erwin :	Piutang SP Anggota	SP4	114	1,500,000		13,000,000
11-Jan-05	BK11	Terima angsuran piutang a/n Wirawan :	Piutang SP Anggota	SP1	114	1,000,000		14,000,000
11-Jan-05	BK11	Terima angsuran piutang a/n Intan :	Piutang SP Anggota	SP6	114	1,000,000		15,000,000
15-Jan-05	BK15	Realisasi piutang a/n Wirawan	Piutang SP Anggota	SP1	114		8,000,000	7,000,000
15-Jan-05	BK15	Terima angsuran piutang a/n Irwan :	Piutang SP Anggota	SP3	114	3,000,000		10,000,000
19-Jan-05	BK19	Realisasi piutang a/n Intan	Piutang SP Anggota	SP6	114		12,000,000	(2,000,000)

PRAKTIKUM 5 : JURNAL

1. Buat Format Jurnal Pada Sheet 4



2. Ganti Nama Sheet 4 Menjadi **JURNAL** dengan cara : Pilih Menu **Format, Sheet, Rename**, Ketik **JURNAL**
3. Pengisian Jurnal hampir sama dengan mengisi buku kas.
4. Kolom **Rekening** digunakan untuk mencantumkan nama rekening secara otomatis.
Isi kolom Rekening dengan rumus :

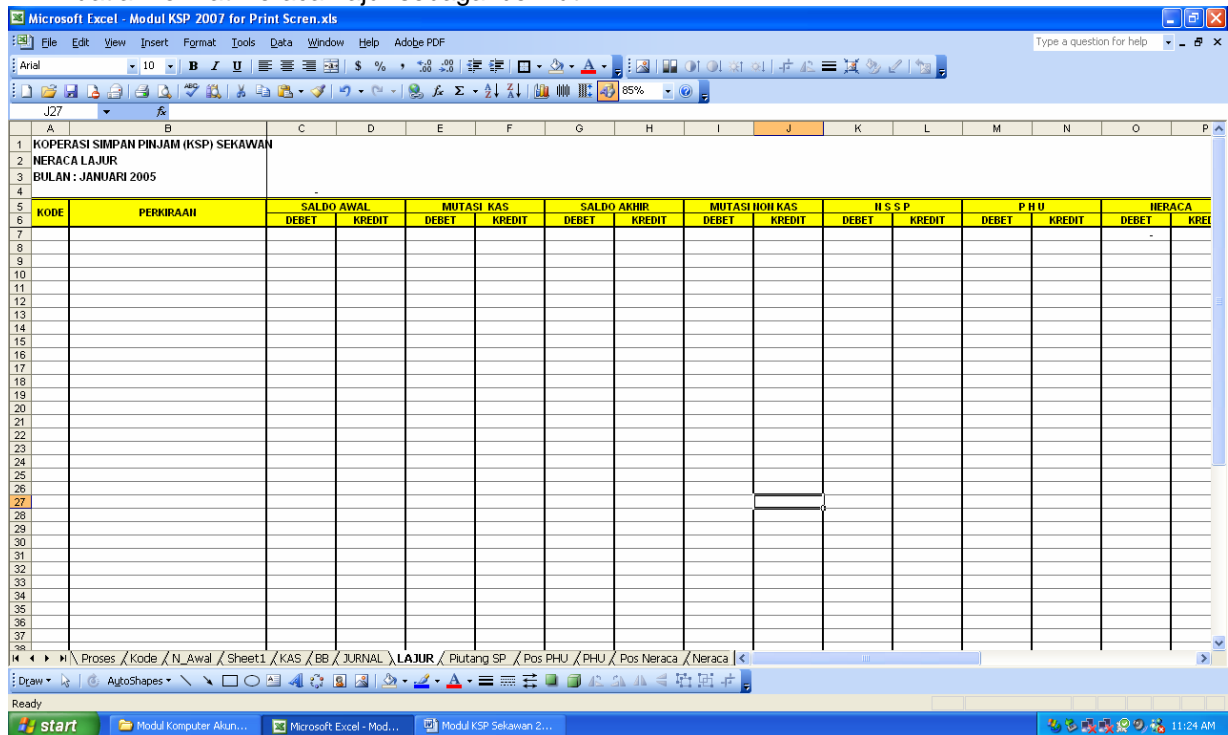
Pada Cell D6 :
`=IF(E6="", "", IF(F6>G6, VLOOKUP(E6, KODE_REK, 2, 0), "&VLOOKUP(E6, KODE_REK, 2, 0)))`

Copy rumus di atas sampai Cell B100 dengan menggunakan fasilitas HANDEL FILL.

- Data penyesuaian pada akhir bulan sbb:
1. Penyesuaian pemaiban SHU tahun lalu (40% sebagai cadangan dan 60% sebagai dana-dana pembagian SHU)
 2. Beban penyusutan bulan ini Rp 100.000
 3. Mencatat pendapatan bunga bank Mandiri Rp 70.000
 4. Mencatat pembebanan pajak atas bunga bank Mandiri Rp 12.000
 5. Mencatat pendapatan bunga BNI Rp 30.000
 6. Mencatat pembebanan pajak atas bunga BNI Rp 4.000
 7. Kerugian piutang bulan ini Rp 45.000

PRAKTIKUM 6 : NERACA LAJUR

1. Buatlah format Neraca Lajur sebagai berikut :



2. Kolom Kode diisi dengan rumus
 Pada Cell A8 : =IF(Kode!A5="", "", Kode!A5)
 Copy rumus ini sesuai jumlah kode rekening yang ada
3. Kolom perkiraan diisi dengan rumus
4. Pada Cell B8 : =IF(A8="", "", VLOOKUP(A8, KODE_REK, 2))
5. Kolom Saldo awal diisi dengan saldo awal tahun. Pengambilannya dapat menggunakan rumus sbb:
 Cell C8 : =VLOOKUP(A8, N_AWAL, 3, 0)
 Cell C9 : =VLOOKUP(A8, N_AWAL, 4, 0)
6. Kolom Mutasi Kas diisi dengan rumus
 Pada Cell E8 : =SUMIF(KAS!\$F\$6:\$F\$990, A8, KAS!\$H\$6:\$H\$990)
 Pada Cell F8 : =SUMIF(KAS!\$F\$6:\$F\$990, A8, KAS!\$G\$6:\$G\$990)
7. Kolom Saldo Akhir diisi dengan rumus
 Pada Cell G8 : =IF(OR(A8<200, A8>=500), C8+E8-D8-F8, 0)
 Pada Cell H8 : =IF(AND(A8>=200, A8<500), D8+F8-C8-E8, 0)
8. Kolom Mutasi Non Kas diisi dengan rumus
 Pada Cell I8 : =SUMIF(JURNAL!\$E\$6:\$E\$250, A8, JURNAL!\$F\$6:\$F\$250)
 Pada Cell J8 : =SUMIF(JURNAL!\$E\$6:\$E\$250, A8, JURNAL!\$G\$6:\$G\$250)
9. Kolom N S S P diisi dengan rumus
 Pada Cell K8 : =IF(OR(A8<200, A8>=500), G8+I8-H8-J8, 0)
 Pada Cell L8 : =IF(AND(A8>=200, A8<500), H8+J8-G8-I8, 0)
10. Kolom PHU diisi dengan rumus
 Pada Cell M8 : =IF(A8>=400, K8, 0)
 Pada Cell N8 : =IF(A8>=400, L8, 0)
11. Kolom Neraca diisi dengan rumus
 Pada Cell O8 : =IF(A8<400, K8, 0)
 Pada Cell P8 : =IF(A8<400, L8, 0)
12. Copy semua rumus tersebut sampai baris paling bawah

Catatan : Pengisian rumusnya dimulai pada baris ke delapan

PRAKTIKUM 7 : PENJELASAN POS-POS PERHITUNGAN HASIL USAHA (PHU)

1. Buat sheet baru dan ganti dengan nama POS PHU
2. Buat format **Penjelasan Pos PHU** sesuai dengan kebutuhan. Nilai pada masing-masing pos di penjelasan PHU diambil dari **Neraca Lajur** pada kolom **PHU**.

Contoh Hasilnya :

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1											
2		KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) SEKAWAN									
3		PENJELASAN POS - POS LAPORAN LABA - RUGI									
4		PERIODE 01 JANUARI 2005 S/D 31 JANUARI 2005									
5											
6	I.	PENDAPATAN JASA DARI ANGGOTA				Rp 1.700.000.00					
7		Merupakan jumlah pendapatan yang diterima selama 01 Januari sampai dengan 31 Januari 2005, dengan perincian sebagai berikut :									
9		411	Pendapatan Jasa Sp		Rp 1.300.000.00						
10		412	Pendapatan Provisi/Komisi		Rp 400.000.00						
11		413	Pendapatan Denda		Rp -						
12			JUMLAH		Rp 1.700.000.00						
13											
14	II.	BEBAN USAHA				Rp 1.212.000.00					
15		Merupakan jumlah beban usaha selama 01 Januari sampai dengan 31 Januari 2005 dengan perincian sebagai berikut :									
17		511	Beban Gaji Karyawan		Rp 400.000.00						
18		512	Beban Gaji Pengurus & Pengawas		Rp 320.000.00						
19		513	Beban Alat Tulis Kantor		Rp 60.000.00						
20		514	Beban Bunga Tabungan Sp		Rp -						
21		515	Beban Listrik, Air, Telpn		Rp 70.000.00						

Contoh tampilan rumus :

	A	B	C	D	E	F
3		PENJELASAN POS - POS LAPORAN LABA - RUGI				
4		PERIODE 01 JANUARI 2005 S/D 31 JANUARI 2005				
5						
6	I.	PENDAPATA				=E12
7		Merupakan ju				
8		dengan 31 Ja				
9		411	=VLOOKUP(B9;KODE_REK;2;0)		=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B9;LAJURI\$M\$8:\$M\$46)	
10		412	=VLOOKUP(B10;KODE_REK;2;0)		=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B10;LAJURI\$N\$8:\$N\$46)	
11		413	=VLOOKUP(B11;KODE_REK;2;0)		=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B11;LAJURI\$O\$8:\$O\$46)	
12			JUMLAH		=SUM(E9:E11)	
13						
14	II.	BEBAN USAI				=+E26
15		Merupakan ju				
16		31 Januari 20				
17		511	=VLOOKUP(B17;KODE_REK;2;0)		=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B17;LAJURI\$N\$8:\$N\$46)	
18		512	=VLOOKUP(B18;KODE_REK;2;0)		=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B18;LAJURI\$O\$8:\$O\$46)	
19		513	=VLOOKUP(B19;KODE_REK;2;0)		=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B19;LAJURI\$P\$8:\$P\$46)	
20		514	=VLOOKUP(B20;KODE_REK;2;0)		=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B20;LAJURI\$Q\$8:\$Q\$46)	
21		515	=VLOOKUP(B21;KODE_REK;2;0)		=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B21;LAJURI\$R\$8:\$R\$46)	
22		516	=VLOOKUP(B22;KODE_REK;2;0)		=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B22;LAJURI\$S\$8:\$S\$46)	
23		517	=VLOOKUP(B23;KODE_REK;2;0)		=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B23;LAJURI\$T\$8:\$T\$46)	
24		518	=VLOOKUP(B24;KODE_REK;2;0)		=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B24;LAJURI\$U\$8:\$U\$46)	
25		519	=VLOOKUP(B25;KODE_REK;2;0)		=SUMIF(LAJURI\$B\$8:\$B\$47;B25;LAJURI\$V\$8:\$V\$46)	

PRAKTIKUM 8 : PENJELASAN POS-POS NERACA

1. Buat Sheet baru dan ganti nama Sheetnya menjadi **Pos Neraca**
 2. Buat format **Penjelasan Pos Neraca** sesuai dengan kebutuhan. Nilai pada masing-masing pos di penjelasan Pos Neraca diambil dari **Neraca Lajur** pada kolom **Neraca**.
- Contoh Hasilnya :

	A	B	C	D	E	F	G	
1								
2		KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) SEKAWAN						
3		PENJELASAN POS-POS NERACA						
4		PER 31 JANUARI 2005						
5								
6		I. AKTIVA LANCAR :						
7		1.1. KAS			Rp 12,433,000.00			
8		Merupakan jumlah saldo kas per 31 Januari 2005						
9								
10		1.2. BANK MANDIRI			Rp 9,558,000.00			
11		Merupakan jumlah saldo tabungan di Bank Mandiri Cabang Mataram per						
12		31 Januari 2005						
13								
14		1.3. BANK BNI 46			Rp 2,026,000.00			
15		Merupakan jumlah saldo tabungan pada Bank BNI 46 per 31 Januari 2005						
16								
17		1.4. PIUTANG SP ANGGOTA			Rp 54,000,000.00			
18		Merupakan jumlah saldo piutang usaha kepada anggota per 31 Januari 2005						
19								
20		1.5. PIUTANG PADA NON ANGGOTA			Rp -			
21		Merupakan jumlah saldo piutang usaha kepada non anggota per 31						
22		Januari 2005						

Contoh tampilan rumus :

The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled "Modul KSP 2007.xls". The spreadsheet is a financial statement template with columns A through G. The data is organized as follows:

	A	B	C	D	E	F	G
1							
2	=Kode:\$A\$						
3	PENJELAS						
4	PER 31 JANU						
5							
6	I.	AKTIVA LANCAR :					
7	111	KAS			=SUMIF(LAJUR:\$B\$8:\$B\$47:A7:LAJUR:\$L\$8:\$L\$49)		
8		Merupakan jumlah saldo kas per 31 Januari 2005					
9							
10	112	BANK MANDIRI			=SUMIF(LAJUR:\$B\$8:\$B\$47:A10:LAJUR:\$L\$8:\$L\$49)		
11		Merupakan jumlah saldo tabungan di Bank Mandiri Cabang					
12		31 Januari 2005					
13							
14	113	BANK BNI 46			=SUMIF(LAJUR:\$B\$8:\$B\$47:A14:LAJUR:\$L\$8:\$L\$49)		
15		Merupakan jumlah saldo tabungan pada Bank BNI 46 per 3					
16							
17	114	PIUTANG SP ANGGOTA			=SUMIF(LAJUR:\$B\$8:\$B\$47:A17:LAJUR:\$L\$8:\$L\$49)		
18		Merupakan jumlah saldo piutang usaha kepada anggota pe					
19							
20	115	PIUTANG PADA NON ANGGOTA			=SUMIF(LAJUR:\$B\$8:\$B\$47:A20:LAJUR:\$L\$8:\$L\$49)		
21		Merupakan jumlah saldo piutang usaha kepada non anggot					
22		Januari 2005					
23							
24	116	PENYISIHAN PIUTANG TAKTERTAGIH			=SUMIF(LAJUR:\$B\$8:\$B\$47:A24:LAJUR:\$L\$8:\$L\$49)		
25		Merupakan jumlah saldo kumulatif penyisihan piutang takte					

The spreadsheet also shows a taskbar at the bottom with several open applications: "Komputer Akuntansi", "Modul KSP Sekawan 2...", "Modul KSP 2007 for P...", and "Modul KSP 2007.xls". The system clock shows 2:01 PM.

PRAKTIKUM 9: LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA

1. Buat Sheet baru dan ganti nama Sheetnya menjadi **PHU**
2. Buat format PHU sesuai dengan kebutuhan. Nilai pada masing-masing pos di diambil dari **PENJELASAN POS PHU**. Gunakan “ = “ untuk pengambilan nilainya :
Contoh Hasilnya

NO.	U R A I A N	2005 (Rp.)
I. PARTISIPASI ANGGOTA :		
	PENDAPATAN JASA DARI ANGGOTA	1,700,000.00
	BEBAN POKOK	-
	SHU DARI ANGGOTA	1,700,000.00
II. PENDAPATAN DARI NON ANGGOTA :		
	PENJUALAN / PENDAPATAN	-
	HARGA POKOK	-
	LABA / RUGI KOTOR DENGAN NON ANGGOTA	-
	SISA HASIL USAHA KOTOR	1,700,000.00
III. BEBAN OPERASI :		
	BEBAN USAHA	1,212,000.00
	SISA HASIL USAHA OPERASI	488,000.00
IV. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN		

- Cell C10 diisi dengan rumus : ='Pos PHU'!E6 (Nilainya diambil dari **POS PHU** pada kolom E baris ke-6)

Contoh tampilan rumus

The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled "Modul KSP 2007.xls". The spreadsheet is a financial statement template with columns A through H and rows 7 through 36. The data is organized into five main sections (I to V) with various sub-items. Column C contains formulas for calculations. The formulas are as follows:

Row	Section	Item	Formula
9	I.	PARTISIPASI ANGGOTA :	
10		PENDAPATAN JASA DARI ANGGOTA	=Pos PHU1F6
11		BEBAN POKOK	0
12		SHU DARI ANGGOTA	=+C10-C11
14	II.	PENDAPATAN DARI NON ANGGOTA :	
15		PENJUALAN / PENDAPATAN	0
16		HARGA POKOK	0
17		LABA / RUGI KOTOR DENGAN NON ANGGOTA	=C15-C16
19		SISA HASIL USAHA KOTOR	=C12-C17
21	III.	BEBAN OPERASI :	
22		BEBAN USAHA	=+Pos PHU1F14
24		SISA HASIL USAHA OPERASI	=C19-C22
27	IV.	PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN	
28		PENDAPATANDAN BEBAN LAIN - LAIN	=+Pos PHU1F28
30		SHU SEBELUM PAJAK	=+C24+C28
32	V.	PAJAK PENGHASILAN	=+Pos PHU1F37
34		SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK	=C30-C32

PRAKTIKUM 10: NERACA

1. Buat Sheet baru dan ganti nama Sheetnya menjadi Neraca
2. Buat Neraca sesuai dengan kebutuhan. Nilai pada masing-masing pos di diambil dari **POS NERACA**. Gunakan “ = “ untuk pengambilan nilainya :
Contoh Hasilnya

NO	AKTIVA	31 JANUARI 2005
I. AKTIVA LANCAR :		
1.1	KAS	12,433,000.00
1.2	BANK MANDIRI	9,558,000.00
1.3	BANK BNI 46	2,026,000.00
1.4	PIUTANG SP ANGGOTA	54,000,000.00
1.5	PIUTANG SP NON ANGGOTA	-
1.6	PENYISIHAN PIUTANG TAKTERTAGIH	(1,545,000.00)
1.7	PERLENGKAPAN KANTOR	200,000.00
1.8	UANG MUKA BIAYA	1,000,000.00
	JUMLAH AKTIVA LANCAR	77,672,000.00
II. INVESTASI JANGKA PANJANG :		
2.1	PENYERTAAN PADA KJA	400,000.00
2.2	PENYERTAAN PADA RUKOPIN	600,000.00

- Cell C10 diisi dengan rumus : `= 'Pos Neraca'!E7` (Nilainya diambil dari **POS NERACA** pada kolom E Baris ke-7)

Contoh tampilan rumus

NO	AKTIVA	31 JANUARI 2005
I. AKTIVA LANCAR :		
1.1	KAS	=Pos Neraca!E7
1.2	BANK MANDIRI	=+Pos Neraca!E10
1.3	BANK BNI 46	=Pos Neraca!E14
1.4	PIUTANG SP ANGGOTA	=Pos Neraca!E17
1.5	PIUTANG SP NON ANGGOTA	=+Pos Neraca!E20
1.6	PENYISIHAN PIUTANG TAKTERTAGIH	=Pos Neraca!E24
1.7	PERLENGKAPAN KANTOR	=Pos Neraca!E28
1.8	UANG MUKA BIAYA	=Pos Neraca!E31
JUMLAH AKTIVA LANCAR		=SUM(C9:C16)
II. INVESTASI JANGKA PANJANG :		
2.1	PENYERTAAN PADA KJA	=Pos Neraca!E36
2.2	PENYERTAAN PADA BUKOPIN	=Pos Neraca!E40
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG		=SUM(C20:C21)
III. AKTIVA TETAP :		
3.1	TANAH	=Pos Neraca!D47
3.2	BANGUNAN	=Pos Neraca!D48
3.3	INVENTARIS KANTOR	=Pos Neraca!D49
3.4	KENDARAAN	=Pos Neraca!D50

PRAKTIKUM 11: BUKU PEMBANTU PIUTANG

1. Buat Sheet baru dan ganti nama Sheetnya menjadi **Piutang**
2. Buat format Buku Pembantu Piutang Sbb :

The screenshot shows an Excel spreadsheet with the following data:

KODE	NAMA PELANGGAN	SALDO	MUTASI BLN INI		SALDO
		BULAN LALU	REALISASI	PEMBAYARAN	BULAN INI
SP1	WIRAWAN	2,000,000	8,000,000	2,000,000	8,000,000
SP2	IRMA	10,000,000	-	4,000,000	6,000,000
SP3	IRWAN	6,000,000	-	5,000,000	1,000,000
SP4	ERWIN	5,000,000	-	1,500,000	3,500,000
SP5	HERI	4,000,000	-	1,000,000	3,000,000
SP6	INTAN	1,000,000	12,000,000	2,000,000	11,000,000
SP7	KUSUMA	3,000,000	-	-	3,000,000
SP8	IKA	8,000,000	-	5,000,000	3,000,000
SP9	TRISNA	4,000,000	-	-	4,000,000
SP10	HANDIA	2,000,000	-	1,000,000	1,000,000
SP11	DINI	2,000,000	-	-	2,000,000
SP12	FANI	5,000,000	-	-	5,000,000
SP13	ZIA	5,000,000	-	4,500,000	500,000
SP14	HATTA	3,000,000	-	-	3,000,000

Isi rumus pada Cell Berikut :

Cell A8 diisi dengan rumus : =IF(Kode!A65="", "", Kode!A65)

Cell B8 diisi dengan rumus : =IF(A8="", "", VLOOKUP(A8, KODE_SP, 2, 0))

Cell C8 diisi dengan Saldo awal piutang tahun lalu

Cell D8 diisi dengan rumus : =IF(A8="", 0, SUMIF(KAS!\$E\$6:\$E\$990, A8, KAS!\$H\$6:\$H\$990))

Cell E8 diisi dengan rumus : =IF(A8="", 0, SUMIF(KAS!\$E\$6:\$E\$990, A8, KAS!\$G\$6:\$G\$990))

Cell F8 diisi dengan rumus : =C8+D8-E8

Copy Semua rumus yang dibuat sampai baris paling bawah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razaq, 2003, Kasus dan Penyelesaian Aplikasi Excel, Indah Surabaya
- Abdul Razaq, 2006, Belajar Sendiri Optimalisasi Pekerjaan Dengan Kolaborasi Access, Excel, dan Word, Indah Surabaya
- Johar Arifin, 2009, Manajemen Koperasi Berbasis Komputer, Elex Media Komputindo, Jakarta
- Johar Arifin dan Busono Adi Wicaksono, 2006, Komputer Akuntansi Dengan Microsoft Excel, Gramedia Jakarta
- Madcoms, 2004, Panduan Belajar Macro Excel 2003, Penerbit Andi Yogyakarta
- Moch. Taufik, 2008, Membuat Aplikasi Akuntansi dengan Microsoft Office Excel 2007, Mediakita Jakarta
- Oktarina, 2006, Pembukuan dan Pajak dengan Excel 2003, Maxikom Palembang
- Semuil Tjiharjadi, ir. Cristina M. Utami, Agus Prijono dan Marvin Ch. Wijaya, 2005, Menggunakan Excel untuk Aplikasi Berorientasi Bisnis, Informatika Bandung